

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI JERUK
MANIS (*Citrus x sinensis*) DI DESA BARUNG KERSAP
KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

JHONATAN MACHAEL SEMBIRING

208220010



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI JERUK
MANIS (*Citrus x sinensis*) DI DESA BARUNG KERSAP
KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

Oleh :

JHONATAN MACHAEL SEMBIRING

208220010

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan
Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*) Di Desa
Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

Nama : Jhonatan Machael Sembiring

NPM : 208220010

Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing



Rahma Sari Siregar, SP,M.Si
Pembimbing

Diketahui Oleh:



Dr. Siswa Panjang Hernosa. SP., M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 26 November 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan. Februari 2025



Jhonatan M. Sembiring
20820010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhonatan Machael Sembiring

NIM : 208220010

Program Studi : Agribisnis

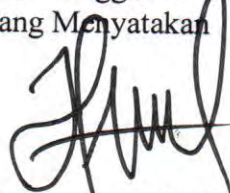
Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus X Sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : Februari 2025
Yang Menyatakan



Jhonatan Machael Sembiring
NPM: 208220010

ABSTRAK

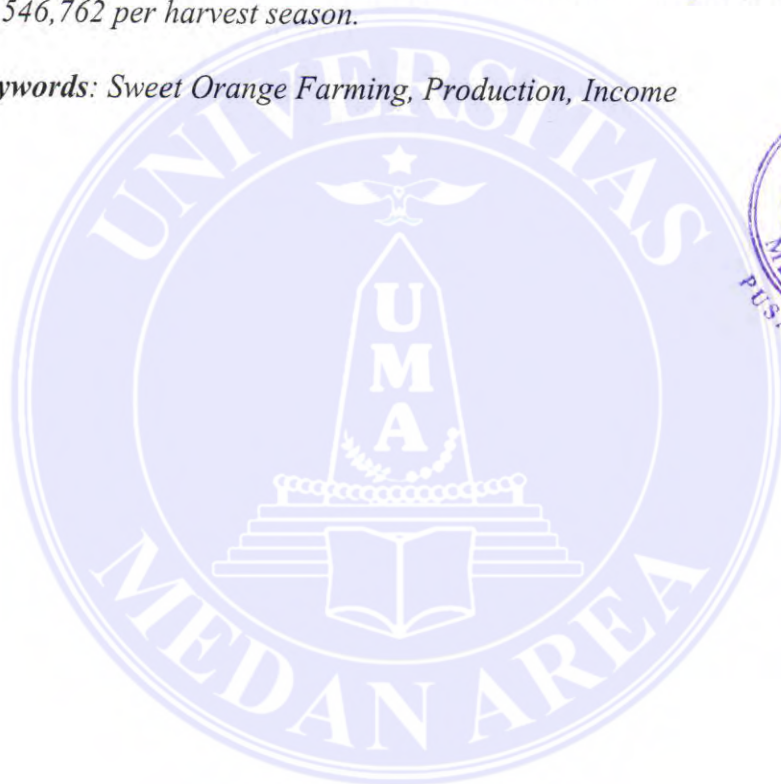
Penelitian ini berjudul Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan usahatani jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo, menganalisis mengenai pengaruh dari faktor faktor produksi seperti luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida sebagai variabel independent dan produksi sebagai variabel dependent. Bentuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membentuk sebuah persamaan regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS IBM 25 dengan menguji secara parsial, simultan dan R square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor faktor produksi seperti luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida berpengaruh terhadap produksi jeruk manis. Variabel pupuk menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling signifikan dengan nilai 0,001. Hal itu juga tidak mengesampingkan bahwa luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida juga berpengaruh terhadap produksi jeruk manis, dan Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan petani usahatani jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo berjumlah Rp Rp53.546.762/Musim panen

Kata Kunci: Usahatani Jeruk Manis, Produksi, pendapatan

ABSTRACT

This research, titled "Analysis of the Factors Affecting the Production and Income of Sweet Orange Farming in Barung Kersap Village, Munte Subdistrict, Karo Regency," analyzed the effect of production factors such as land area, seeds, fertilizer, labor, and pesticides as independent variables and production as the dependent variable. The research used a quantitative method by forming a multiple linear regression equation with the help of SPSS IBM 25, testing the variables partially, simultaneously, and R square. The research results showed that production factors such as land area, seeds, fertilizer, labor, and pesticides had an effect on sweet orange production. The fertilizer variable had the most significant effect with a value of 0.001. This also did not disregard that land area, seeds, fertilizer, labor, and pesticides also had an effect on sweet orange production. Based on the research results, the income of sweet orange farmers in Barung Kersap Village, Munte Subdistrict, Karo Regency amounted to IDR 53,546,762 per harvest season.

Keywords: *Sweet Orange Farming, Production, Income*



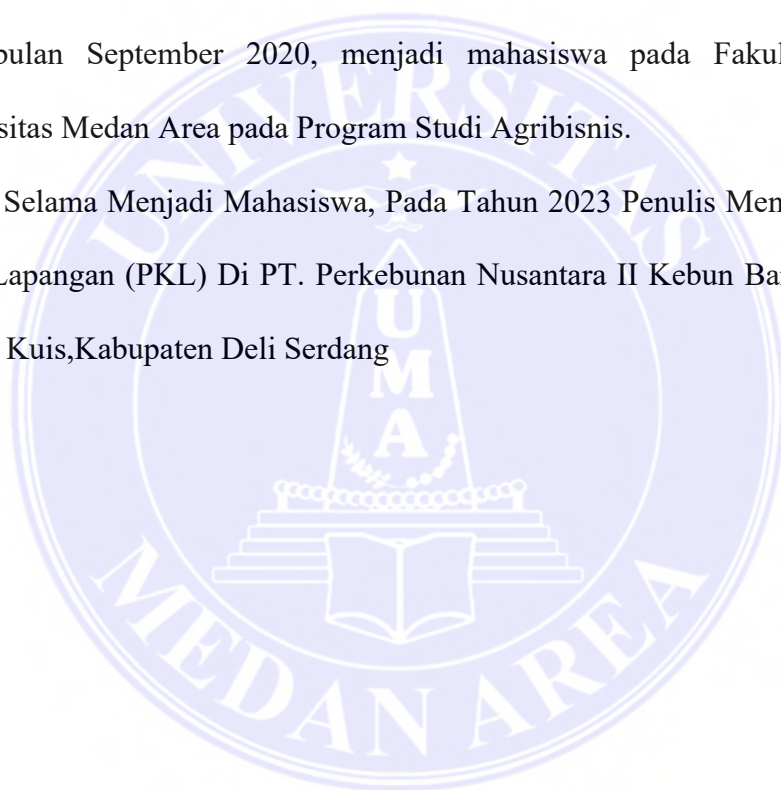
RIWAYAT HIDUP

Jhonatan Machael Sembiring dilahirkan pada tanggal 11 September 2001 di Denpasar Bali. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Edison Sembiring dan Juliani Br Ginting

Pendidikan Sekolah Dasar di SD NEGERI 064989 dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Medan, selanjutnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 14 Medan.

Pada bulan September 2020, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama Menjadi Mahasiswa, Pada Tahun 2023 Penulis Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa Jl Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*) di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo**

Skripsi ini merupakan syarat kelulusan sastra satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, SP,M.Si selaku Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
5. Bapak, Ibu selaku Dosen yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan
6. Orang tua, Edison Sembiring dan Juliani Br Ginting yang telah memberikan doa dan dukungan selama saya menjalani masa pendidikan saya di Universitas Medan Area.

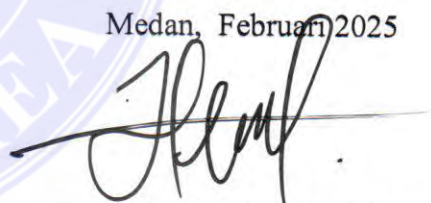
nika Br

Sembiring dan Joy Gamaliel Sembiring saya yang selalu mendukung dan memberikan saya motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Kekasih saya, Venny Veronika Br Tarigan, yang telah memberi dukungan doa dan semangat kepada saya selama masa kuliah saya dan sampai pada selesainya pengerjaan skripsi ini.
9. Rekan Seperjuangan saya terkhusus stambuk 2020 selama masa perkuliahan yang telah memberikan warna tersendiri pada saya ketika menjalani masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Medan, Februari 2025



JHONATAN M. SEMBIRING

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Hipotesis Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Kerangka Pemikiran	10
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Jeruk Manis (<i>Citrus x sinensis</i>)	13
2.2 Biaya Produksi	20
2.3. Produksi.....	22
2.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi.....	15
2.4.1 Luas Lahan.....	16
2.4.2 Bibit	16
2.4.3 Pupuk.....	17
2.4.4 Tenaga Kerja.....	19
2.4.5 Pestisida	19
2.5 Penerimaan	23
2.6 Pendapatan.....	24
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25
III. METODE PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2. Sampel.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6. Defenisi Operasional Varibel	33

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.1.1 Letak dan Geografis.....	36
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	37
4.2 Gambaran Umum Petani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap	38
4.3 Karakteristik Responden	39
4.3.1 Jenis Kelamin	39
4.3.2 Umur.....	40
4.3.3 Pendidikan	40
4.3.4 Pengalaman Bertani Jeruk Manis	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.1.1 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Manis (<i>Citrus x sinensis</i>)	44
5.1.1.1 Luas Lahan	44
5.1.1.2 Jenis Bibit.....	45
5.1.1.3. Pupuk.....	46
5.1.1.4. Tenaga Kerja	47
5.1.1.5. Pestisida.....	48
5.2. Analisis Regresi Linear Berganda	49
5.2.1 Uji t (Parsial)	50
5.2.2 Uji F (Simultan)	53
5.2.3 Koefisien Determinan (R^2).....	54
5.3. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis	55
5.3.1. Biaya Tetap (FC).....	55
5.3.2. Biaya Variabel.....	57
5.3.3. Biaya Total Produksi.....	59
5.3.4. Penerimaan.....	60
5.3.5. Pendapatan	60
5.3.6. Produksi Jeruk Manis (<i>Citrus x sinensis</i>)	61
5.4 Pembahasan	63
5.4.1 Pengaruh Luas Lahan (X_1) terhadap Produksi Jeruk Manis (Y).....	63
5.4.2. Pengaruh Bibit (X_2) terhadap Produksi Jeruk Manis (Y)	64
5.4.3. Pengaruh Pupuk (X_3) terhadap Produksi Jeruk Manis (Y).....	65
5.4.4. Pengaruh Tenaga Kerja (X_4) terhadap Produksi Jeruk Manis (Y) ...	66
5.4.5. Pengaruh Pestisida (X_5) terhadap Produksi Jeruk Manis (Y)	66
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1	Jumlah Produksi Jeruk di Sumatera Utara Tahun (2019-2023)	2
2	Jumlah produksi jeruk pada tingkat kabupaten di Sumatera Utara Tahun 2023	3
3	Luas lahan dan Produksi Jeruk manis di Kabupaten Karo Tahun (2019- 2023)	3
4	Luas Lahan dan Produksi Jeruk manis pada tingkat Kecamatan di Kabupaten Karo 2023	4
5	Luas lahan dan Produksi Jeruk manis pada tingkat Kecamatan Munte Tahun (2019-2023)	5
6	Luas Lahan Panen dan Produksi jeruk manis pada tingkat Desa/Kelurahan Kecamatan Munte Tahun 2023	6
7	Luas Lahan dan Produksi Jeruk di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Tahun (2019-2023).....	7
8	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	37
9	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	38
10	Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Jenis Kelamin.	39
11	Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Umur.....	40
12	Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pendidikan. ...	40
13	Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pengalaman. .	41
14	Luas Lahan Petani Jeruk Manis.	45
15	Hasil Uji t.....	51
16	Hasil Analisis Uji F (Simultan).	54
17	Hasil Analisis R^2 (<i>R Square</i>)	55
18	Biaya Tetap Usahatani Jeruk manis.....	57
19	Biaya Variabel Usahatani Jeruk manis	58
20	Biaya Total Rata-rata Usahatani Jeruk Manis.....	59
21	Penerimaan Usahatani Jeruk Manis.....	60
22	Pendapatan Usahatani Jeruk Manis	60
23	Produksi Petani Jeruk Manis	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1	Bagan kerangka pemikiran Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usaha tani jeruk manis (<i>Citrus x sinensis</i>) di desa Barung Kersap kecamatan Munte Kabupaten Karo	12
2	Jeruk Manis (<i>Citrus x sinensis</i>)	13
3	Peta Wilayah Kecamatan Munte	
4	Bibit jeruk manis bengkinang (<i>Citrus x sinensis</i>)	45
5	Jenis Pupuk	46
6	Tenaga Kerja pada saat melakukan pemanenan.....	47
7	Gambar Pestisida.....	48
8	Lahan Jeruk Manis	105
9	Bibit Jeruk Manis	105
10	4 Jenis Pupuk Yang Digunakan Petani Jeruk Manis.....	106
11	Tenaga Kerja	106
12	Jenis Pestisida yang digunakan petani Jeruk Manis.....	104
13	Mesin Pompa.....	107
14.	Selang Pompa.....	107
15	Mesin Babat	108
16	Beko.....	108
17	Parang.....	108
18	Stick Pompa	108
19	Cangkul.....	106
20	Dokumentasi.....	106
21	Dokumentasi Bersama dengan Pemilik	109
22	Dokumentasi Bersama Dengan Petani Yang Sedang Mencampurkan pupuk untuk lahan pertanian jeruk manis	109
23	Bersama Dengan Petani Jeruk Manis.....	110
24	Bersama Dengan Petani Jeruk Manis.....	110
25	Bersama Dengan Petani Jeruk Manis.....	111
26	Bersama dengan petani jeruk manis.....	111
27	Bersama Dengan Petani Jeruk Manis.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1	Kuisoner Penelitian.....	76
2	Olahan Data Penelitian.....	80
3	Data Tabulasi Regresi Linear Berganda.....	100
4	Hasil Output SPSS.....	101
5	Dokumentasi Penelitian.....	102
6	Lokasi Penelitian.....	111
7	Surat Riset Dari Fakultas.....	112
8	Surat Izin Desa Barung Kersap.....	113
9	Surat Selesai Riset Dari Kantor Kepala Desa Barung Kersap.....	114



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup serta sebagai sumber pendapatan. Selain itu sektor pertanian merupakan andalan sebagai penyumbang devisa Negara, termasuk pertanian di bidang usahatani jeruk. Pertanian tidak hanya identik dengan sawah, melainkan ada subsektor lain seperti halnya subsektor hortikultura (Rachmawan, 2015)

Subsektor hortikultura memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi tanaman sayuran, tanaman obat, tanaman hias dan tanaman buah-buahan (Badan Pusat Statistika, 2018).

Jeruk manis merupakan komoditas Hortikultura layak dikembangkan, karena jeruk manis sangat menguntungkan dan dapat digunakan sekaligus sumber pendapatan bagi petani. Selain itu, jeruk merupakan buah favorit baik sebagai sumber atau hasil pendapatan petani. Selain itu, jeruk merupakan salah satu buah favorit masyarakat, baik dalam bentuk segar maupun olahan, cocok untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan tinggi. Pohon jeruk manis tergolong tanaman yang hanya bisa tumbuh didataran tinggi dan daerah yang bersuhu rendah. Pemeliharaan jeruk manis dilakukan dengan pemberian pupuk, pestisida secara cukup dan teratur. Banyak faktor yang menentukan produksi dan pendapatan para petani jeruk manis seperti luas lahan yang ditanami jeruk manis ,

produksi jeruk manis pada waktu dipanen, sehingga harga jual pasar dan proses budidaya jeruk manis dapat terpenuhi. (Alitawan & Sutrisna, 2017).

Tabel 1. Jumlah Produksi Jeruk di Sumatera Utara Tahun (2019-2023)

Tahun	Produksi (Ton)
2019	2.969.34400
2020	3.374.279,00
2021	4.482.111.00
2022	4.003.912.00
2023	4.413.536.00

Sumber : Data BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023

Berdasarkan tabel 1, diketahui perkembangan produksi jeruk manis di Sumatera Utara pada tahun 2019-2023 mengalami naik turun. Menurut Data Badan Pusat Statistika tahun 2023, Sumatera Utara berada di posisi kedua sebagai salah satu daerah potensial untuk mengembangkan pertanian jeruk manis, dan pada urutan pertama adalah provinsi Jawa Timur sebagai daerah potensial untuk mengembangkan jeruk manis.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2023, Kabupaten Karo berada di urutan pertama sebagai penghasil jeruk di Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah produksi jeruk pada tingkat kabupaten di Sumatera Utara Tahun 2023

No	Kabupaten	Produksi(Ton)
1	Karo	2.498.098
2	Simalungun	1.190.936
3	Tapanuli Utara	250.546
4	Tapanuli Selatan	157.334
5	Humbang Hasudutan	124.309
6	Mandailing Natal	73.933
7	Dairi	73.204
8	Toba	36.306
9	Pakpak Barat	4.062
10	Asahan	1.240
11	Deli Serdang	949
12	Nias Utara	758
13	Labuhan Batu	710
14	Nias	493
15	Serdang Bedagai	386
16	Batu Bara	130
17	Nias Selatan	90
18	Tapanuli Tengah	75
19	Samosir	29
20	Nias Barat	15
21	Langkat	12
22	Padang Lawas Utara	2
Total		4.412.536

Sumber: Data BPS Provinsi Sumatera Utara 2023

Berdasarkan Tabel 2, Kabupaten Karo merupakan sentral produksi jeruk manis di Sumatera Utara dengan jumlah produksi jeruk manis tertinggi. Jeruk manis telah lama di tanam secara tradisional oleh petani di Kabupaten Karo. Di bawah ini merupakan tabel luas lahan dan produksi jeruk manis di Kabupaten Karo dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 3. Luas lahan dan Produksi Jeruk manis di Kabupaten Karo Tahun (2019- 2023)

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2019	6.888,00	143.610,00
2020	6.014,00	122.206,00
2021	5.812,00	244.898,00
2022	5.809,00	203.785,00
2023	5.463,00	249.810,00
Total	30.006,00	964.304,00

Sumber : Data BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023

Berdasarkan tabel 3, diketahui perkembangan produksi jeruk manis di Kabupaten Karo pada tahun 2019-2023 cenderung naik dikarenakan turunnya luas tanaman yang ada di Kabupaten Karo. Produksi jeruk manis terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 122.206,00 ton dan produksi tertinggi pada tahun 2023 sebesar 249.810,00 ton. Di Kabupaten Karo Terdapat 17 Kecamatan, dan dari 17 Kecamatan tersebut di Kabupaten Karo terdapat 14 Kecamatan yang memproduksi jeruk manis, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel data luas lahan dan produksi Kecamatan Munte di Kabupaten Karo 2023

Tabel 4. Luas Lahan dan Produksi Jeruk manis pada tingkat Kecamatan di Kabupaten Karo 2023

No	Kecamatan	Luas Lahan(Ha)	Produksi(Ton)
1	Munte	1.806	98.354
2	Tigapanah	1.025	22.050
3	Merek	842	59.242
4	Laubaleng	502	24.703
5	Barus Jahe	235	10.381
6	Payung	234	8.050
7	Mardingding	228	11.790
8	Kutabuluh	150	2.858
9	Naman Teran	143	4.682
10	Dolat Rakyat	101	2.195
11	Tigabinaga	62	87
12	Simpang Empat	39	783
13	Juhar	25	268
14	Merdeka	23	453
15	Kabanjahe	21	400
16	Tigadeket	16	125
17	Berastagi	13	3.397
Total		5.463.00	249.810.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui luas lahan dan produksi tertinggi yaitu Kecamatan munte dengan luas lahan sebesar 1.806 Ha dan produksi sebesar 98.354 Ton. Kemudian data yang penulis ambil adalah Kecamatan Munte yang berada di urutan ke 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecamatan Munte salah satu sentral jeruk manis di Kabupaten Karo. Di bawah merupakan data perkembangan luas lahan dan produksi jeruk manis di kecamatan munte dari tahun 2019-2023

Tabel 5. Luas lahan dan Produksi Jeruk manis pada tingkat Kecamatan Munte Tahun (2019-2023)

Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi(Ton)
2019	2.009	45.435
2020	2.002	39.627
2021	1.989	80.505
2022	1.980	85.336
2023	1.806	98.354
Total	6.025	34.157

Sumber : Data Dinas Pertanian Kabupaten Karo, 2023

Berdasarkan Tabel 5, diketahui luas lahan dan produksi, di Kecamatan Munte dari tahun 2019-2023 dapat dilihat mengalami peningkatan, berbeda dengan data di kabupaten yang mengalami naik turun setiap tahun. Luas lahan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2.009 (Ha) dan luas lahan terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 1.806 (Ha). Sedangkan produksi tertinggi jeruk manis di Kecamatan Munte pada tahun 2023 sebesar 98.354 (Ton). Di Kecamatan Munte terdiri dari 22 desa dan semua desa memproduksi jeruk manis, secara lengkap dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Luas Lahan Panen dan Produksi jeruk manis pada tingkat Desa/Kelurahan Kecamatan Munte Tahun 2023

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Barung Kersap	459	26.730
2	Kineppen	298	16.092
3	Guru Benua	254	13.916
4	Bandar Meriah	212	12.448
5	Kabantua	117	6.318
6	Kutagerat	98	5.292
7	Sukarame	65	3.710
8	Gunung Saribu	52	3.008
9	Pertumbungen	45	2.830
10	Sarimunte	42	2.568
11	Kutambaru	32	1.728
12	Biak Nampek	32	1.728
13	Nageri	15	780
14	Buluhnaman	15	780
15	Tanjung Beringin	10	540
16	Selakar	6	324
17	Parimbalang	4	216
18	Munte	3	162
19	Sarinembah	3	162
20	Singgamanik	3	162
21	Kutasuah	3	162
22	Gunung Manumpak	2	108
Munte		1.806	98.354

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo, 2023

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Karo, Kecamatan Munte merupakan Penghasil Jeruk manis terbesar. Kapasitas Produksi jeruk manis dengan tingkat tertinggi yaitu pada tahun 2023 dengan jumlah produksi 98.354 ton dan luas lahan 1.806 Ha. Dan data pada tabel 7 menunjukkan jumlah produksi dan luas lahan jeruk manis di desa Barung Kersap Kecamatan munte dari tahun 2019-2023

Tabel 7. Luas Lahan dan Produksi Jeruk di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Tahun (2019-2023)

Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi(Ton)
2019	670	13.180
2020	613	33.102
2021	570	30.750
2022	532	28.728
2023	495	26.730
Total	2.280	132.490

Sumber: Kantor BPP, Kecamatan Munte 2023

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa jumlah produksi jeruk manis di desa Barung Kersap mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh luas lahan yang setiap tahun nya mengalami penurunan. Produksi tertinggi jeruk manis di desa Barung Kersap pada tahun 2020 sebesar 33.102(ton) sedangkan produksi terendah pada tahun 2019 sebesar 12.180(ton).

Desa Barung Kersap merupakan desa yang mayoritas pekerjaan penduduknya adalah sebagai petani jeruk manis. Komoditi jeruk manis adalah salah satu tanaman yang terdepan selain tanaman lainnya. Namun jeruk manis di desa Barung Kersap masih mengandalkan pengalaman diri sendiri atau pengalaman dari sesama petani jeruk manis. Sehingga hal ini menyebabkan turunnya produksi yang di hasilkan.

Permasalahan yang dihadapi petani jeruk manis adalah luas lahan karena luas lahan menjadi salah satu faktor yang paling utama yang dibutuhkan sebagai dasar dapat dilakukan nya suatu pertanian. Kapasitas lahan dan jenisnya menjadi salah satu acuan guna sebagai penunjang kesuksesan petani. Luas lahan rata rata yang dimiliki oleh petani jeruk manis desa Barung Kersap Kecamatan Munte 1-3 Ha/petani, pada dasarnya jeruk itu dapat dipanen mulai umur 5-7 tahun. dan rata rata usia tanaman jeruk manis di desa Barung Kersap berskisar 16-18 tahun dan hal ini menyebabkan produksi di Desa Barung Kersap mulai ada penurunan jumlah

produksi. Iwan Rudiarto, dkk 2013, Semakin luas lahan yang di olah semakin besar pula hasil yang diharapkan,

Harga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani jeruk manis di desa Barung Kersap Kecamatan Munte, pada tahun 2023 harga jeruk manis di desa Barung Kersap tidak stabil hal ini terjadi karena permintaan pasar terhadap kebutuhan jeruk manis di pasaran sehingga terjadi fluktuasi. Harga jeruk terendah terjadi pada bulan maret tahun 2023 dengan harga sebesar Rp.6000/kg sampai Rp.7000/kg dan harga tertinggi terjadi di bulan september yaitu Rp12.000/kg sampai Rp.14.000/kg perubahan harga ini terjadi karena permintaan pasar terhadap jeruk manis sangat tinggi oleh karena itu ada kenaikan harga yang terjadi di desa Barung Kersap, dan per tahun 2024 ini harga jeruk relatif stabil yaitu Rp.9000/kg sampai Rp.11.000/kg. Latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munthe Kabupaten Karo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi ini maka rumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jeruk manis (*Citrus x sinensis*) di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo?
2. Berapakah pendapatan petani jeruk manis (*Citrus x sinensis*) di desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jeruk manis (*Citrus x sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo
2. Untuk mengetahui pendapatan petani jeruk manis (*Citrus x sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini maka untuk menjawab rumusan masalah telah didapat hipotesis pada skripsi ini yaitu diduga luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida adalah faktor yang mempengaruhi produksi jeruk manis (*Citrus x sinensis*) di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi petani dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan pengeluaran.
2. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah awal dari penerapan dan pengamalan ilmu pengetahuan serta sebagai pengalaman yang bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
3. Bagi Pemerintah daerah, diharapkan sebagai bahan masukan untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka Pembangunan dibidang pertanian.

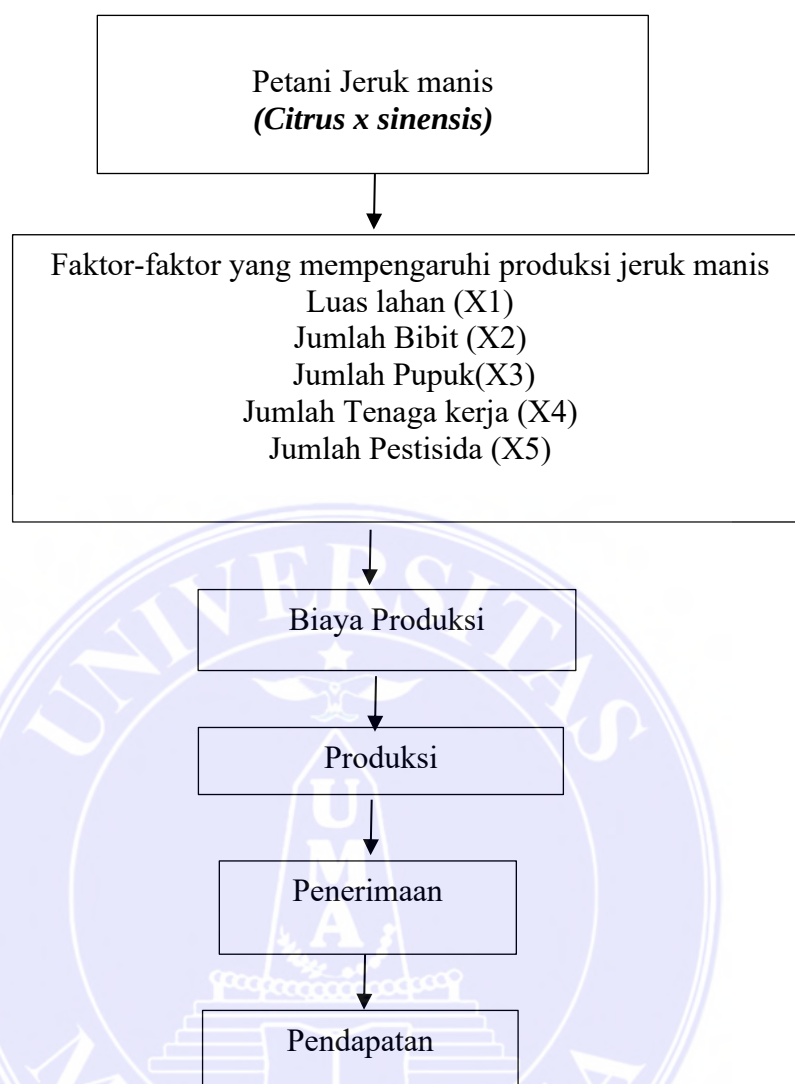
1.6. Kerangka Pemikiran

Jeruk manis merupakan komoditas Hortikultura layak dikembangkan, karena jeruk manis sangat menguntungkan dan dapat digunakan sekaligus sumber pendapatan bagi petani. Selain itu, jeruk merupakan buah favorit baik sebagai sumber atau hasil pendapatan petani. Selain itu, jeruk merupakan salah satu buah favorit masyarakat, baik dalam bentuk segar maupun olahan, cocok untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan tinggi. Pohon jeruk manis tergolong tanaman yang hanya bisa tumbuh didataran tinggi dan daerah yang bersuhu rendah. Pada dasarnya usahatani jeruk manis juga biaya produksi, biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik, dan biaya produksi juga terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pembiayaan faktor-faktor produksi yang sifatnya tetap, tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan berubah. Biaya variabel yaitu biaya yang diperuntukkan pengadaan faktor-faktor produksi yang sifatnya berubah-ubah atau bervariasi bergantung pada produk yang telah direncanakan.

Produksi merupakan usaha pokok dalam membangun pertanian dengan cara memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tani jeruk manis yaitu lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida, dari faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pendapatan petani jeruk manis. Pendapatan merupakan hasil dari usaha tani yaitu hasil kotor (bruto) dengan produksi yang dinilai dengan uang,

kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha tani. Pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurangi dengan biaya selama kegiatan usaha tani. Agar mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi produksi dan pendapatan jeruk manis di desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis yaitu regresi linear berganda. Untuk mengetahui lebih jelas nya dapat dilihat pada kerangka pemikiran pada skripsi dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.





Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usaha tani jeruk manis (*Citrus x sinensis*) di desa Barung Kersap kecamatan Munte Kabupaten Karo

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*)

Jeruk merupakan tanaman asli dari benua Asia khususnya dari India sampai Cina. Banyak spesies jeruk yang telah dibudidayakan di daerah subtropik. Berikut dapat dilihat gambar jeruk manis (*Citrus x sinensis*)



Sumber : Data Penelitian, (2024)

Gambar 2. Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*)

Berikut adalah klasifikasi jeruk menurut Naharsari (2007)

Kingdom : ***Plantae***

Divisio : ***Spermatophyta***,

Subdivisi : ***Angiospermae***,

Kelas : ***Dicotyledonae***,

Ordo : ***Rutales***,

Famili : ***Rutaceae***,

Genus : ***Citrus***,

Spesies : ***Citrus x.***

Jeruk juga memiliki jenis yang beraneka ragam dapat dilihat sebagai berikut (Sunarjono, 2008)

- a. Jeruk keprok (*C. reticulata*), termasuk jeruk siam. Terkenal dengan jeruk mandarin.
- b. Jeruk manis (*C. x sinensis*), termasuk jeruk washington novel orange (WNO) yang disebut orange. Jenis jeruk yang termasuk orange (*C. aurantium*) yang disebut tanin atau jeruk asam.
- c. Jeruk besar atau jeruk gulung (*C. grandis* atau *C. maxima*). Jenis jeruk yang termasuk jeruk besar adalah *C. paradisi* yang dikenal dengan jeruk dewata (grape fruit) atau pomelo.
- d. Jeruk nipis (*C. aurantifolai*) yang biasa disebut lemon (lime) tidak dapat dikupas. Jenis jeruk yang termasuk lemon adalah (untuk minuman).
- e. Jeruk purut (*C. hystrix*) termasuk jeruk sambal (*C. amblycarpa*), juga disebut lemon (tidak dapat dikupas).
- f. Jeruk ponsil (*C. trifoliata* atau *Poncirus trifoliata*) berdaun tiga – tiga.

Jeruk manis (*Citrus x sinensis*) merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting di pasaran dunia maupun dalam negeri, baik dalam bentuk segar maupun olahannya, salah satu olahan jeruk manis adalah dapat dijadikan sebagai produk minuman kemasan. Jeruk mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga pemerintah tidak hanya mengarahkan pengelolaan jeruk manis bagi petani kecil, tetapi juga mengorientasikan kepada pola pengembangan industri jeruk manis yang komprehensif (Agromedia,2011).

Jeruk manis memiliki ciri tangkai daun yang mempunyai sayap dan bunganya berwarna putih. Pohon jeruk manis bersifat perdu yang memiliki ketinggian pohon mencapai 2 – 15 m, bercabang banyak dan memiliki batang yang berdiri panjang namun tidak rapat. Daun yang terdapat pada jeruk manis berwarna hijau yang

memiliki permukaan yang licin dan berminyak. Jeruk juga memiliki bunga tunggal yang memiliki mahkota bunga berwarna putih atau kuning pucat dan berbau harum. Kulit buah jeruk manis ini sekitar 4 mm, bentuk buah jeruk manis bulat, berukuran besar, bertangkai kuat dengan warna hijau sampai orange, warna daging buah kuning - pucat, kuning – orange hingga kuning segar. (Pracaya, 2001).

2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan produksi dengan baik Soekartawi (2006). Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan output produksi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Faktor produksi yang sudah kita kenal adalah luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang merupakan faktor produksi yang terpenting. Proses produksi untuk menghasilkan produk dibutuhkan sejumlah faktor produksi tertentu. Misalnya untuk menghasilkan jeruk dibutuhkan lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Proses produksi menuntut seorang pengusaha mampu menganalisa teknologi tertentu dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu seefisien mungkin. Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Jika salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usahatani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja.

2.2.1 Luas Lahan

Lahan Pertanian Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk diusahakan usahatani misalnya sawah, legal dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Ukuran luas lahan secara tradisional perlu dipahami agar dapat ditransformasi ke ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan hektar. Disamping ukuran luas lahan, maka ukuran nilai tanah juga diperhatikan (Soekartawi, 2002).

Menurut Rosyidi (2009) lahan maupun sumber daya alam disini adalah segala sumber asli yang 18 tidak berasal dari kegiatan manusia yang bisa diperjual belikan, lahan merupakan faktor produksi sangat penting dalam usahatani di negara-negara yang sedang berkembang. sebagai petani rata-rata memiliki lahan yang sempit, luas lahan pertanian merupakan suatu usahatani ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan hektar. Tapi Soekartawi (2008) mengatakan bahwa bukan berarti semakin luas lahan pertanian maka semakin efisien lahan tersebut. Bahkan lahan yang sangat luas dapat terjadi inefisiensi yang disebabkan oleh :

1. Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor faktor produksi seperti benih, pupuk dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya ketersediaan tenaga kerja di sekitar daerah itu pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian.
3. Terbatasnya modal untuk membiayai usaha pertanian tersebut.

2.2.2 Jumlah Bibit

Input pertanian lain yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usahatani adalah bibit yang digunakan. Dalam bidang pertanian, produksi fisik

akanditentukan dengan penggunaan bibit. Dengan penggunaan bibit yang baik. Maka akan menghasilkan tanaman yang baik pula. Selain itu kelebihan penggunaan bibit bermutu adalah menghasilkan produksi yang tinggi. Bibit yang berkualitas yaitu bibit dengan kemurnian genetik tinggi, sehat (bebas patogen terutama penyakit sistemik). Mempunyai daya tumbuh kuat dan memiliki nilai komersial di pasaran (Pambudi, 2016).

Bibit tanaman jeruk dapat berasal dari perbanyakan dengan proses vegetatif ataupun generatif. Bibit yang biasa digunakan oleh petani yaitu bibit yang diperbanyakan secara vegetatif menggunakan penyambungan tunas pucuk. Hal tersebut dipilih oleh petani karena memerlukan waktu yang lebih cepat sampai tanaman jeruk mulai berbuah. Syarat bibit tanaman jeruk yang baik yaitu:

1. Bebas penyakit
2. Kemiripan dengan sifat induknya (true to type),
3. Diameter batang 2-3cm, permukaan batang halus, akar tunggang berukuran sedang dan akar serabut banyak
4. Memiliki sertifikasi penangkaran bibit sebagai jaminan kualitas agar memperoleh buah jeruk yang berkualitas.

2.2.3 Jumlah Pupuk

Jumlah pupuk yang digunakan juga berpengaruh tingkat produksi suatu tanaman (Hansen, 1981). Pupuk pada dasarnya sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan unsur hara yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan unsur hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia di tanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Manfaat utama dari pupuk yang

berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur.

Pupuk dapat di definisikan sebagai unsur hara yang berasal dari bahan alami (organik) atau bahan buatan (anorganik) yang di berikan kepada tanaman. Di dalam tubuh tanaman pupuk adalah sebagai salah satu sumber zat hara buatan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan nutrisi. Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat oleh pabrik-pabrik pupuk dengan meramu bahan-bahan kimia (anorganik) berkadar hara tinggi. Pupuk anorganik memiliki bentuk, warna dan cara penggunaan yang beragam. Contohnya Pupuk Urea, Phoska dan Amaphos.

Keanekaragaman pupuk anorganik sangat menguntungkan petani yang memahami aturan pakai, sifat-sifat dan manfaatnya bagi tanaman. Adapun keuntungan dari penggunaan pupuk anorganik adalah sebagai berikut (Lingga dan Marsono, 2013):

1. Pemberian dapat terukur dengan tepat karena pupuk anorganik biasanya memiliki takaran hara yang pas.
2. Kebutuhan tanaman akan hara dapat dipenuhi dengan perbandingan yang tepat.
3. Pupuk anorganik dapat tersedia dalam jumlah cukup atau mudah didapatkan dalam jumlah yang diinginkan.
4. Proses pengangkutan pupuk anorganik lebih mudah karena relatif sedikit dibandingkan pupuk organik.

2.2.4 Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Soetriono (2016) tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya, tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti. Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

Menurut Suratiyah (2008) tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu terutama bagi usahatani bergantung pada musim. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani untuk seluruh kegiatan usahatani, penggunaan tenaga kerja yang terampil dalam perawatan tanaman dan berdampak baik bagi produksi. Biaya Tenaga Kerja Adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Dimana sistem pembayaran yang digunakan adalah sistem bayaran upah setiap pekerja (Salman, 2013).

2.2.5 Jumlah Pestisida

Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh dan mengendalikan berbagai hama. Menurut asal kata pestisida, dari bahasa Inggris. Dengan kata lain, wabah berarti wabah, dan pakis menyebabkan kematian. Hama menyerang petani sangat luas, tungau, hama tanaman, penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (fungi), bakteri dan virus, nematoda (serangga perusak

akar), keong, tikus, burung dan hewan lainnya dianggap berbahaya/merugikan terhadap usaha tani (Djojoseumarto, 2008).

Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau mencegah hama dan penyakit yang menyerang tanaman, bagian atau produk tanaman, pertanian dan perikanan, pengendalian gulma (rumput), pengaturan atau perangsang pertumbuhan, pengendalian atau pencegahan atau zat lain serta mikroorganisme dan virus yang berbahaya (Gonzales et al, 2007).

2.3 Biaya Produksi

Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang di korbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan membawa manfaat sekarang atau masa depan (Mulyadi, 2007). Biaya juga didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan, termasuk harga pokok yang dikorbankan di dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Sumarsan, 2013).

Soekartawi (2008), menyatakan bahwa biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan yang dipergunakan dalam usaha tani. Biaya usaha tani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

a) Biaya tetap (*Fixed cost*)

Biaya tetap yaitu biaya yang tidak selamanya digunakan selama proses produksi dan sifat biaya ini tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai produksi yang dihasilkan atau biaya yang tidak mengalami perubahan walaupun produksi meningkat atau menurun. Secara sederhana, cara menghitung biaya tetap (*Fixed cost*) adalah sebagai berikut :

$$TFC = TC - TVC$$

Dimana :

TFC = Total *Fixed Cost* atau Total Biaya Tetap

TC = Total *Cost* atau Biaya Total

TVC = Total *Variabel Cost* atau Total Biaya Variabel

b) Biaya variabel (*Variabel cost*)

Biaya ini disebut dengan biaya operasional yaitu biaya yang selalu digunakan sepanjang proses produksi, besar kecilnya sangat di pengaruhi oleh produksi yang di hasilkan. Biaya ini termasuk biaya pengadaan bibit, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja. Secara sederhana, cara menghitung biaya variabel (*Variabel cost*) adalah sebagai berikut :

$$TVC = \sum_{i=1}^N BV$$

Dimana :

TVC = Biaya Variabel (*Variabel cost*) (Rp)

Bv = Biaya Variabel dari setiap input (Rp)

N = banyak input (Rp)

c) Biaya Total (*total cost*)

Menurut Rahim dan Hastuti (2007), total biaya atau total cost adalah adalah jumlah dari biaya tetap atau *fixed cost* dan biaya tidak tetap atau *Variabel cost*.

Untuk menghitung total biaya (*total cost*) dapat digunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC= Biaya total (Rp)

TFC= Biaya tetap total (Rp)

$TVC = \text{Biaya variabel total (Rp)}$

Biaya tunai merupakan biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh petani jeruk manis yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Biaya diperhitungkan merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan tetapi tidak dikeluarkan oleh petani jeruk namun tetap harus diperhitungkan. Biaya total dapat juga diperoleh dengan menggunakan rumus :

$TC = \text{Biaya Tunai} + \text{Biaya Diperhitungkan}$

Dimana :

$TC = \text{Biaya total (Rp)}$

$\text{Biaya tunai} = \text{Biaya tetap} + \text{Biaya variabel (dikeluarkan langsung) (Rp)}$

$\text{Biaya diperhitungkan} = \text{Biaya tetap} + \text{biaya variabel (tidak dikeluarkan langsung)}.$

2.4. Produksi

Produksi didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang meningkatkan kesamaan antara pola permintaan barang atau jasa dan kuantitas, bentuk dan ukuran, panjang distribusi barang atau yang tersedia dipasar. Produksi merupakan kegiatan yang bertujuan menambah manfaat dan nilai tambah dari suatu produk. Manfaat dan nilai tambah ini terdiri dari beberapa macam, misalnya bentuk, waktu, tempat, serta kombinasi dari beberapa manfaat tersebut. Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan, tetapi sampai pada proses distribusi (Rufaidah, 2013). Dalam kehidupan kita produksi merupakan tindakan yang mengkombinasikan faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan sebagainya dalam perusahaan untuk memproduksi hasil barang dan jasa. Produksi dalam arti ekonomi adalah dimana setiap seseorang yang bisa menciptakan dan menambah guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya: Menanam jagung, menggiling jagung,

memperdagangkan dari menjual bahan makanan ataupun pakan ternak (Ismawanto, 2009).

Teori produksi menggambarkan tentang keterkaitan antara faktor faktor produksi dengan tingkat produksi yang di ciptakan. Faktor faktor produksi di kenal dengan istilan input, dan jumlah produksi disebut output. Untuk berproduksi diperlukan sejumlah input dimana input yang di perlukan pada sektor pertanian adalah adanya kapital, tenaga kerja dan teknologi.

Secara teknis produksi pertanian mempergunakan inout dan output. Input merupakan semua masukan dalam proses produksi seperti tanah, perencanaan dan manajemen, benih, pupuk, insektisida, serta alat pertanian. Sedangkan output merupakan hasil dan ternak yang di hasilkan oleh usaha tani. Teori produksi menggambarkan tentang keterkaitan antara faktor faktor produksi dengan tingkat produksi yang di hasilkan. Dalam kaitanya dengan pertanian produksi merupakan esensi dari suatu perekonomian. Dengan demikian terdapat hubungan antar produksi adalah output maksimal yang dinhasilkan dengan input tertentu atau disebut faktor produksi ini perlu di ketahui produen (Habib, 2013).

2.5 Penerimaan

Menurut Tuwo (2011), penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari berbagai sumber usahatani meliputi hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani mempunyai beberapa bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dalam menghitung penerimaan usahatani, ada beberapa hal yang

harus diperhatikan yaitu lebih teliti dalam menghitung produksi pertanian, penerimaan dan bila peneliti usahatani menggunakan responden, maka dibutuhkan teknik wawancara yang baik terhadap petani (Soekartawi, 2002).

Penerimaan atau nilai produksi (R) yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga produksi dengan satuan Rp/Mp (Suratiyahn, 2006). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Total *Revenue*

Q = Jumlah produksi yang diperoleh

P = Harga

2.6 Pendapatan

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan biaya semua produksi pengeluaran cash dan non cash untuk proses produksi, sedangkan penerimaan usahatani merupakan nilai jasa/jual produksi terkait dengan nilai transfer/pemasaran dan biaya usahatani merupakan semua pengeluaran yang dipergunakan dalam proses produksi.

Menurut Tuwo (2011), suatu usahatani dikatakan berhasil apabila keadaan pendapatannya memenuhi syarat, terutama usahatani harus menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar semua pembelian sarana produksi, cukup untuk membayar bunga atas modal yang diinvestasikan, cukup untuk membayar

upah tenaga kerja atau bentuk upah lainnya, ada tabungan untuk investasi pengembangan usahatani,

Dalam pendapatan pertanian terdapat dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran pertanian. Penerimaan merupakan hasil penggandaan jumlah produk total dengan harga jual, sedangkan biaya digunakan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan hal lain yang terjadi dalam proses produksi. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi biaya produksi yaitu total biaya yang digunakan dalam proses produksi (Suratiyah 2015)

Pendapatan bersih petani dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\text{TR} = \text{Py} \cdot \text{Y}$$

$$\text{TC} = \text{VC} + \text{FC}$$

Keterangan :

TR = Total *Reveneue*

TC = Total Biaya

Py = Harga per satuan hasil produksi

Y = Jumlah Produksi

VC = Biaya variabel

FC = Biaya tetap

2.7 Penelitian Terdahulu

Pada skripsi ini penulis mengutip beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan dapat dilihat sebagai berikut. Menurut Aliwatan Dkk (2023). "Faktor

Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli." Dengan hasil peneltian Hasil penelitian menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan, jumlah produksi berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan, dan biaya usaha tani berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan, sedangkan biaya usaha tani berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan.

Menurut Saragih C,P. Dkk. (2021), dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jeruk Siam di Desa Sukajulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo (2021) Dari hasil perhitungan, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,948 menunjukkan bahwa 94,8% variasi variabel dependen (produksi) usahatani jeruk dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang terdapat dalam model. Sedangkan sisanya sebesar 5,2% variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar model. Dengan penambahan satu persen jumlah luas panen akan meningkatkan produksi jeruk siam sebesar 0,278 persen (signifikan). Dengan penambahan satu persen jumlah pupuk NPK akan meningkatkan produksi jeruk siam sebesar 0,148 persen (signifikan). Dengan penambahan satu persen jumlah pupuk kandang akan meningkatkan produksi jeruk siam sebesar 0,061 persen (signifikan). dengan penambahan satu persen jumlah insektisida *Royal Cyper* akan meningkatkan produksi jeruk siam sebesar 0,201 persen (signifikan). Dengan penambahan satu persen jumlah insektisida dapat akan menurunkan produksi jeruk siam sebesar 0,014 persen (tidak signifikan). Dengan penambahan satu persen jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produksi jeruk siam sebesar 0,345 persen (signifikan). Dari hasil

penelitian biaya total produksi sebesar Rp.61.779.911/ha/tahun dengan penerimaan usahatani jeruk siam sebesar Rp.93.089.552/ha/tahun. sehingga diperoleh pendapatan bersih usahatani jeruk siam sebesar Rp.31.309.641/ha/tahun.

Menurut Hutaeruk dkk (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Jeruk Petani Jeruk di Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo”. Adapun hasil temuan pada penelitian ini adalah hasil perhitungan menunjukkan R/C ratio sebesar 2.53 yang berdasarkan kaidah koefisien usahatani jeruk dikatakan efisien karena memiliki ratio penerimaan atas biaya yang lebih dari satu ($R/C > 1$). Dan secara parsial jumlah tanaman, tenaga kerja, dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi usahatani jeruk, sedangkan insektisida marshall, dan insektisida fenval tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko produksi usahatani jeruk.

Menurut penelitian Lubis, Rias Tampani (2021) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi pada Petani Jeruk Siam di Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara)”. Hasil penelitian menunjukkan Hanya terdapat dua saluran pemasaran yakni saluran tingkat satu (*one level channel*) dan saluran tingkat dua (*two level channel*) dengan margin sebesar 62,19% antara petani dan agen sedangkan 27,81% antara agen dengan pedagang eceran, kemudian produksi, harga, modal, sewa lahan dan upah tenaga kerja, secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani dan secara parsial variabel produksi, harga, dan modal terdapat pengaruh terhadap pendapatan petani namun secara parsial tidak terdapat pengaruh antara sewa lahan

dan upah tenaga kerja terhadap pendapatan petani jeruk Siam di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

Menurut Damanik, Indri Damayanti (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil penelitian bahwa petani jeruk manis berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani dengan nilai rata-rata pendapatan 35.527.317,07. Luas Lahan (X1) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk manis dengan nilai signifikansinya sebesar (0,000). Biaya Pembelian Bibit (X2) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk manis dengan nilai signifikansinya sebesar (0,000). Biaya Pembelian Pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk manis dengan nilai signifikansinya sebesar (0,007). Biaya Tenaga Kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk manis dengan nilai signifikansinya sebesar (0,238). Produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk manis dengan nilai signifikansinya sebesar (0,000). Metode analisis pendapatan petani jeruk menggunakan metode $\pi = TR - TC$, dan untuk menghitung pengaruh pendapatan petani jeruk menggunakan Uji Asumsi Klasik

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian bagian serta kenyataan serta kualitas hubungannya memakai angka. Penelitian ini untuk mengetahui taraf hubungan variabel independen (luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida) menggunakan variabel dependen (produksi) dalam satu musim panen

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) adalah teknik penentuan lokasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut bahwa Desa Barung Kersap merupakan desa dengan luas lahan dan produksi jeruk manis terbesar di tingkat Kecamatan Munte Kabupaten Karo sesuai data dari Dinas Pertanian Kabupaten Karo, 2023, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4. (Halaman 4)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Zulkarnain (2010) besarnya ukuran sampel ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan, yang antara lain adalah perbandingan ukuran sampel terhadap ukuran populasi, tingkat kehomogenan atau keseragaman dari populasi, metode penarikan sampel yang digunakan, tingkat presisi yang diinginkan, tujuan penelitian, ketersediaan dana, tenaga dan waktu. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan informasi dari Kepala Desa Barung Kersap bahwa petani jeruk manis di desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo pada tahun 2023 yaitu sebanyak 137 orang petani jeruk manis

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya. Penentuan sampel pada skripsi ini di hitung dengan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan di teliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N= Populasi

n= Sampel

e = error

Pembahasan:

$$n = \frac{137}{1+137 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{137}{1+137 (0,0225)}$$

$$n = \frac{137}{1+3,08}$$

$$n = \frac{137}{4,08}$$

$$n = 33,5$$

$$n = 33$$

Berdasarkan hasil perhitungan slovin maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang petani jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Metode pengambilan sampel petani jeruk manis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*. Peneliti akan mengambil sampel pada petani jeruk manis yang kebetulan dijumpai di lapangan pada saat penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden dengan daftar pertanyaan (kusioner) yang telah disiapkan untuk petani jeruk manis dan observasi di desa Barung Kersap. Untuk data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga lembaga yang terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Terkait

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data produksi jeruk manis yaitu analisis kuantitatif melalui model persamaan regresi linear berganda. Metode ini digunakan karena diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan nyata dan tidak berhubungan nyata terhadap produksi jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Alat atau instrument perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara komputerisasi dengan menggunakan software Excell dan Statistical Product for Service Solution (SPSS). Suyanto (2004) menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun pengujian untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah dengan menggunakan model analisis yang mempengaruhi produksi jeruk manis dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y= Produksi jeruk manis (Kg/Mp)

A= konstanta

B= koefisien regresi

X1= Luas Lahan (Ha/Mp)

X2= Jumlah Bibit lokal (Btg/Mp)

X3= Jumlah Pupuk (Kg)

X4= Jumlah Tenaga kerja (Jiwa/Mp)

X5= Jumlah Pestisida (L/Mp)

E = eror/residual

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dengan menghitung berapakah pendapatan usahatani jeruk manis (*Citrus x sinensis*) dengan menggunakan rumus pendapatan, sebelum membahas mengenai pendapatan perlu juga diketahui berapa biaya total produksi dan penerimaan yang dihasilkan oleh petani jeruk manis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Biaya Total Produksi (TC)

Biaya total dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total produksi diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp/Mp)

FC = Biaya Tetap (Rp/Mp)

VC = Biaya variabel (Rp/Mp)

2. Penerimaan

Penerimaan usahatani merupakan hasil menghitung perkalian antara produksi yang diterima dengan harga persatuan produksi yang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rp/Mp)

P = Harga Jual (Rp/Mp)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Mp)

3. Pendapatan

Pendapatan usahatani ialah penerimaan yang diterima dari suatu kegiatan usahatani jeruk manis dengan menggunakan cara rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Total Pendapatan (Rp/Mp)

TR = Total Penerimaan (Rp/Mp)

TC = Total Biaya (Rp/Mp)

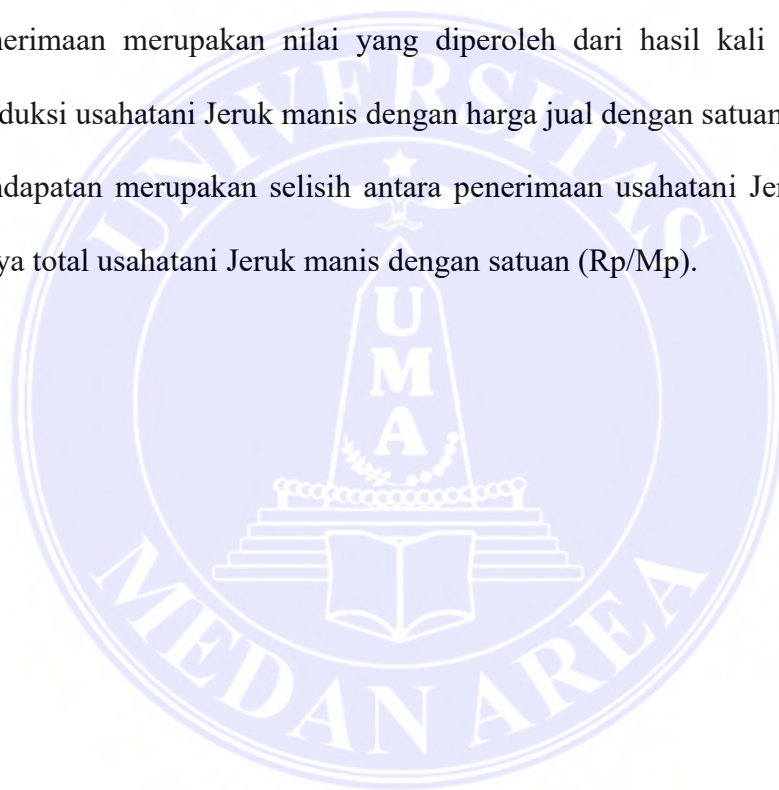
3.6. Defenisi Operasional Varibel

Berdasarkan defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai beriku :

1. Petani jeruk manis adalah orang yang berusahaani jeruk manis mulai dari penanaman, pemeliharaan sampai pada fase pemanenan di desa Barung Kersap

2. Faktor faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi adalah luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida.
3. Luas lahan adalah tempat yang digunakan untuk melakukan usaha tani di atas sebidang tanah, diukur dalam satuan hektar. (Ha)
4. Jumlah Bibit adalah jumlah bibit yang ditanam dalam satu kali masa penanaman (Btg/Mp)
5. Jumlah Pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam proses produksi selama satu kali masa panen dalam jumlah kilogram (Kg/Mp).
6. Jumlah Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja (Jumlah tenaga kerja) yang digunakan baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga yang digunakan dalam satu musim panen yang diukur dengan jumlah jiwa (HOK).
7. Jumlah Pestisida adalah jumlah pestisida yang digunakan dalam proses produksi dalam satu musim panen dan diukur dalam satuan (L/Kg)
8. Biaya produksi jeruk manis adalah biaya yang dikeluarkan karena dipakainya faktor faktor produksi , baik secara tunai maupun diperhitungkan, dalam proses produksi jeruk selama pemeliharaan tanaman, diukur dalam satuan rupiah (Rp), biaya produksi di bagi menjadi 2 yaitu : biaya tetap dan biaya variabel. (Rp/Mp)
9. Biaya tetap usaha tani jeruk manis adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani jeruk manis yang besar kecilnya tidak tergantung dari besar kecilnya output yang di peroleh. Contoh biaya tetap adalah sewa lahan, pajak lahan, parang, mesin babat, mesin semprot, diukur dalam satuan rupiah. (Rp/Mp)

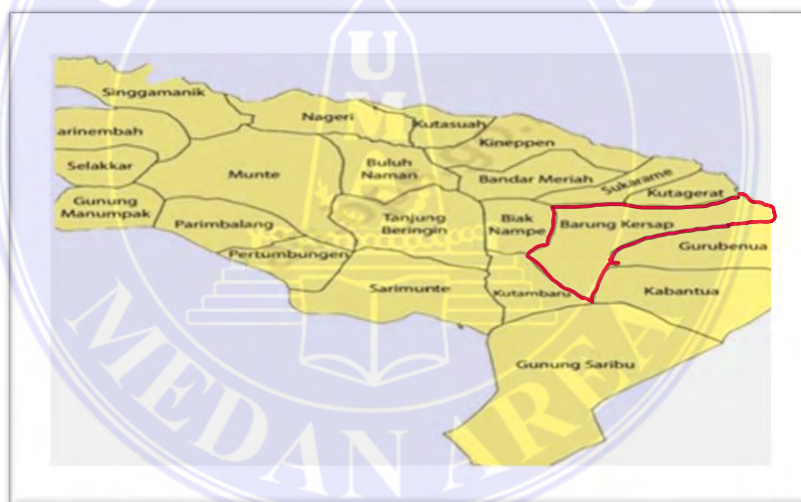
10. Biaya variabel usaha tani jeruk manis adalah biaya yang di keluarkan untuk usaha tani jeruk manis yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan jumlah produksi dan merupakan biaya yang di pergunakan untuk memperoleh faktor produksi berupa bibit, pupuk, upah tenaga kerja,pestisida, di ukur dalam satuan rupiah. (Rp/Mp)
11. Produksi jeruk manis adalah hasil produksi jeruk manis desa Barung Kersap yang dicapai pada waktu panen, diukur dalam satuan kilogram. (Kg/Mp)
12. Penerimaan merupakan nilai yang diperoleh dari hasil kali antara jumlah produksi usahatani Jeruk manis dengan harga jual dengan satuan (Rp/Mp)
13. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan usahatani Jeruk manis dan biaya total usahatani Jeruk manis dengan satuan (Rp/Mp).



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

Desa Barung Kersap adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Luas wilayah Desa Barung Kersap Sekitar 4,5 Km² dan memiliki penduduk berjumlah 1.600 jiwa. Desa Barung Kersap sendiri merupakan desa mata pencaharian Jeruk Manis. Wilayah yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 466 Ha dan untuk perkantoran pemerintah, pemukiman dan sekolah seluas 9 Ha. Desa Barung Kersap adalah salah satu dari 22 desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Secara *administrative* batas-batas wilayah Desa Barung Kersap sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Wilayah Kecamatan Munte

4.1.1 Letak dan Geografis

1. Luas Wilayah : 8,10 km²

2. Berbatasan dengan

Sebelah Utara : Sukarame

Sebelah Selatan : Kabantua

Sebelah Barat : Biak Nampe

Sebelah Timur : Gurubenua

3. Jarak Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat : 18,8 Km

4. Jarak Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati : 15 Km

5. Jarak Kantor Kepala Desa ke Kantor Gubernur : 94 Km

4.1.2 Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian Penduduk Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo hingga tahun 2024 memiliki penduduk mencapai 1600 jiwa/orang dengan rincian kepala keluarga sebanyak 435 KK yang terdiri laki-laki 765 jiwa/orang (48%) dan perempuan sebanyak 835 jiwa/orang (52%) jiwa/orang.

A. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dapat dilihat dari pada tabel dibawah ini :

Table 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	765	48%
2	Perempuan	835	52%
	Jumlah	1634	100%

Sumber : Kepala Desa Barung Kersap Kecamatan Munte, 2024

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa penduduk yang di dominasi oleh yang berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 835 orang (52%). Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin laki laki dengan jumlah 765 orang (48%). Jadi dari data yang diperoleh menunjukkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki.

B. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Barung Kersap pada umumnya mempunyai mata pencapaian sebagai petani. Untuk lebih jelasnya mata pencapaian penduduk Desa Barung Kersap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 9. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	1250	78%
2	Pegawai	57	3,6
3	Lain-lain	293	18,4
Jumlah		1600	100%

Sumber : Kepala Desa Barung Kersap Kecamatan Munte, 2024

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa mata pencapaian Desa Barung Kersap pada umumnya adalah Petani yaitu dengan jumlah 1250 orang dengan presentase 78% Dan mata pencapaian yang paling sedikit di miliki oleh masyarakat Desa Singgamanik yaitu Pegawai dengan jumlah 57 orang serta presentase 3,6%.

4.2 Gambaran Umum Petani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap

Menurut Dinas Pertanian Kab Karo, 2023, Desa Barung Kersap berada di urutan pertama yang memiliki luas lahan serta produksi tertinggi di Kecamatan Munte iyalah luas lahan sebesar 1.806 Ha serta produksinya sebesar 98.354 Ton. Petani di Desa Barung Kersap sudah sejak lama melakukan usahatani jeruk manis dan masyarakat Desa Barung Kersap mayoritas bekerja sebagai petani jeruk manis, mereka tidak dapat meninggalkan kebiasaan mereka yang masih tergantung dari lahan pertanian. Dapat dilihat dari awal kedatangan mereka ke Desa Barung Kersap dengan membuka lahan-lahan kosong dan mulai menanam jenis tanaman jeruk. Setiap rumah tangga memiliki lahan pertanian untuk dikelola dengan berbagai jenis tanaman, sehingga ekonomi rumah tangga ditopang oleh sector

pertanian. Pekerjaan sebagai petani dilakukan dalam rumah tangga yang terdiri dari suami,istri dan anak bekerja sama untuk bekerja di ladang.

4.3 Karakteristik Responden

Kriteria sampel artinya karakteristik umum subjek penelitian berasal suatu populasi sasaran yg terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Responden pada penelitian ini berjumlah 33 orang petani jeruk manis. Secara awam kriteria sampel merupakan karakteristik petani sampel adalah karakteristik atau sifat dari di dalam penelitian ini yaitu terdiri dari : jenis kelamin, umur petani, Pendidikan petani, pengalaman serta luas lahan. Sampel dalam penelitian ini merupakan petani jeruk manis pada desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Kriteria yang mampu dijadikan sampel pada penelitian ini adalah petani yg mempunyai lahan pertanian jeruk manis yang terdapat di desa Barung Kersap. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebesar 33 petani, dimana ciri petani yang dimaksud merupakan jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan dan pengalaman.

4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	25	75%
2	Perempuan	8	24%
	Total	33	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa jenis kelamin responden petani jeruk manis terbanyak adalah laki-laki sebanyak 25 orang petani jeruk manis dengan persentase sebanyak 75% sedangkan jenis kelamin responden petani jeruk manis

perempuan sebanyak 8 orang petani jeruk manis dengan persentase 29%. Hal ini menunjukkan bahwa petani jeruk manis di lokasi penelitian didominasi oleh laki-laki.

4.3.2 Umur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka umur responden dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Umur.

Karakteristik Petani Jeruk Manis Berdasarkan Umur			
No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	21-35	3	9,09%
2	35-45	5	15,15%
3	45-55	20	60,61%
4	>56	5	15,15%
Total		33	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa responden petani jeruk manis dengan umur terbanyak adalah 45-55 tahun sebanyak 20 petani jeruk manis dengan persentase sebanyak 60,61%. Sedangkan umur yang paling sedikit adalah 21-35 tahun sebanyak 5 petani jeruk manis dengan persentase 9,09%.

4.3.3 Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pendidikan.

Karakteristik Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pendidikan			
No.	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	SMP	5	15,15%
2	SMA	23	69,70%
3	S1-S2	5	15,15%
Total		33	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa responden petani jeruk manis menggunakan tingkat pendidikan terbanyak merupakan SMA/SMK sebesar 23 petani menggunakan persentase 69,70% sedangkan responden petani jeruk manis menggunakan taraf pendidikan S1 ialah tingkat pendidikan paling sedikit sebesar 5 petani jeruk manis dengan persentase 15,15%. berasal hasil wawancara kepada responden pada lokasi penelitian, petani jeruk manis dengan tingkat pendidikan termasuk dalam kategori tinggi yang didominasi tingkat pendidikan Sekolah Menengan Atas. Hal ini mendeskripsikan bahwasannya taraf wawasan, serta cara bertani pasti lebih baik. tingkat pendidikan ini juga mensugesti wawasan, pengetahuan serta cara berfikir petani buat mengembangkan serta mengelolah lahan pertaniannya agar menghasilkan produksi yg baik. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap produktivitas petani karena menggunakan pendidikan Sekolah Menengan Atas (SMA) petani mempunyai pengetahuan dan cara berpikir yang baik pada bandingkan dengan pendidikan SMP.

4.3.4 Pengalaman Bertani Jeruk Manis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan maka pengalaman responden dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pengalaman.

Karakteristik Petani Jeruk Manis Berdasarkan Pengalaman			
No.	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	1 - 15 Tahun	7	21,21%
2	16 - 25 Tahun	21	63,64%
3	>26	5	15,15%
Total		33	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat gambarannya bahwa responden petani jeruk manis dengan pengalaman terbanyak yaitu berkisar 16-25 tahun sebanyak 24 petani dengan persentase 63,64%. Sedangkan petani jeruk manis dengan pengalaman paling sedikit yaitu >26 tahun sebanyak 5 petani dengan persentase 15,15%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman petani selama bertani sangat lama sehingga memiliki keahlian dan pengetahuan yang banyak dalam melakukan usaha tani.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo Luas lahan, Bibit, Pupuk, Tenaga Kerja, dan Pestisida, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jeruk manis dengan nilai signifikan dibawah 0,05
2. Rata rata pendapatan petani usahatani jeruk manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo sebesar Rp 53.546.762/Musim panen

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut

1. Petani jeruk manis untuk tetap mempertahankan produksi jeruk manis di Desa Barung Kersap dengan memperhatikan dan meningkatkan pemeliharaan pada tanaman jeruk manis di desa Barung Kersap agar hasil produksi terus meningkat lagi
2. Diharapkan untuk petani dan penyuluh pertanian untuk membuat program pembibitan jeruk manis (*Citrus x sinensis*) agar dapat mengurangi pengeluaran petani untuk pembelian bibit sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani jeruk manis di Desa Barung Kersap
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya membahas mengenai manajemen pemasaran jeruk manis di Desa Barung Kersap dan pembuatan olahan dari hasil

produksi jeruk manis untuk dapat meningkatkan pendapatan petani jeruk manis
di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo



DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk pada desa gunung bau kecamatan kintamani kabupaten bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Anwar Sadat, M. (2017). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jeruk Pamelon (Studi Kasus di Kelurahan Attang Salo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep). *Jurnal Agribis*, 5(1), 56–67.
- Azmi, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Besar (Citrus Grandis L. Osbeck) Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 158-168.
- Berliani, A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Siam Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 7(2).
- BPP.Kecamatan Munte.2023. Data Produksi Jeruk Manis 2023.
- BPS.(2023).Data Badan Pusat Statistika,Produksi Jeruk Manis 2023.
- Damanik, I. D. (2023). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Manis (Citrus Sinensis) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Darmansyah, E., Muani, A., & Radian. (2017). Analisis Resiko Produksi Usahatani Jeruk Siam Pontianak (Citrus Nobilis var. Microcarpa) di Kabupaten Sambas. *Journal Social Economic if Agriculture*, 6(1), 13–23.
- Dinas Pertanian Kabupaten Karo, Data Produksi Jeruk Manis 2023
- Djojokusumarto, 2008. Pestisida Dan Aplikasinya. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Friska,E, D, Panjaitan, Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M. Ec., Ir. H. Hasman Hashim, M.Si. (2014) dengan judul “Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung” Alumni Fakultas Pertanian USU
- Habib, M. N. (2013). Understanding critical success and failure factors of business process reengineering. *International Review of Management and Business Research*, 2(1), 1-10.

Hutauruk dkk (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan dan Risiko USahatan Jeruk Petani Jeruk di Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo”. Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

Kautsar Riza Salman. 2013. Akuntansi Biaya “Pendekatan Product Costing. Jakarta : Akademia Permata

Lingga, P dan Marsono. 2013. Petunjuk pengaruh pupuk, penebar swadaya. Jakarta.

Lubis, Rias Tampani, and Tavi Supriana. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi pada Petani Jeruk Siam di Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara)." *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 1.2 (2021): 129-140.

Mandala, P., Maharani, E., & Muwardi, D. (2016). Analisis Pemasaran Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau University].manis-kecamatan-kampar-kabupaten-kam.

Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta

Namah, C. N. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani jeruk keprok soe di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Partner*, 19(1), 14-25.

Novita, Riya (2023) *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatan Jeruk Siam Di Kerapatan Adat 5 Desa Negeri Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci*. S1 thesis, Universitas Jambi.

Oktavia, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gambir. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).

- Purnama, Disky Adi (2023). "Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang).
- Rahayu, L., & Dewi, M. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jeruk di Kenagarian Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota Menggunakan Regresi Linear Berganda. *UNPjoMath*, 2(3), 33-38.
- Rahim, A., Supardi, S., & Hastuti, D. R. D. (2012). Model Analisis Ekonomika Pertanian.
- Rodo, Berliana, Br Togatorop (2017) dengan judul “Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan” Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rosyidi, Suherman. (2009). Pengantar Teori Ekonomi . PT.Raja Persada.Jakarta
- Rufaidah, Erlina. 2013. Ilmu Ekonomi. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Saragi, C. P., Simbolon, R., & Tarigan, P. C. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jeruk Siam di Desa Sukajulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Agriust*, 59-64
- Seran, N. D., & Kune, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jeruk Keprok di Desa Suanae Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 1(03), 67-69.
- Setiadi, A., Gafaruddin, A., & Slamet, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jeruk Manis Siam Madu (*Citrus sinensis nobilis*) Di Desa Tanea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 8(3), 88-95.
- SIBORO, Yusrizal Irwanto (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam di Desa Bandar Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

- Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. (2006). Analisis Usahatani. Universitas Indonesia UI Jakarta : UI-Press. hal 110.
- Soetrisno, S., & Suwandari, A. (2016). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Mas Koki di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(2), 10-22.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sri Wella Yufita, Detri Karya, Azharuddin M. Amin (2021) dengan judul ‘‘Analisis Efisiensi Usahatani Jeruk Siam Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau’’ Program Studi Manajemen Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Islam Riau.
- Sugara, A., Kurniati, D., & Suharyani, A. (2021). Efisiensi Alokatif Usahatani Jeruk Siam di Kabupaten Sambas The Alokative Efficiency of Siam Orange Farming in Sambas Regency, 10(2), 156–164
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, T. (2013). Sistem pengendalian manajemen.
- Tuwo, A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut (Pendekatan Ekologi, Sosial - Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Sidoarjo: Brilian Internasional.
- Wahyu Saputra, Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Siam Di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Siam Di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*.

Yulianik, Siswi. (2006). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Desa Larangan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes). Skripsi: Universitas Diponegoro Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI JERUK MANIS (*Citrus x sinensis*) DI DESA BARUNG KERSAP KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO

No Urut :

Tanggal Wawancara :

Bapak/Ibuk yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*) Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo”.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibuk sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibuk saya ucapkan banyak terimakasih

Petunjuk Pengisian Kuesioner.

- ✓ Isilah daftar identitas yang telah disediakan
- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai keadaan anda

1. Identitas Responden

Isilah data Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari di bawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Jumlah Anggota Keluarga:
7. Pendidikan Responden :
8. Berapa lama Bapak/ibu/saudara bekerja sebagai petani jeruk manis :



2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*)

1. Produksi Jeruk Manis (*Citrus x sinensis*) (X)

1. Berapa hasil produksi jeruk manis yang Bapak /Ibu panen dalam satu kali musim panen?

Jawab.....

2. Berapa kali bapak/ibu produksi usahatani jeruk manis dalam satu tahun ?

Jawab : bb

3. Berapa hasil produksi jeruk manis dalam satu batang usaha tani jeruk manis?

Jawab :

4. Berapa total biaya produksi yang bapak/ibu keluarkan dalam satu kali musim panen ?

Jawab :

5. Berapakah jarak tanam usaha tani jeruk manis bapak/ibu?

Jawab :

6. Pada Saat musim panen ke berapa usahatani jeruk manis bapak/ibu mendapatkan produksi tertinggi

Jawab:.....

2. Luas Lahan (X1)

1. Berapakah luas lahan pertanian jeruk manis yang Bapak/ Ibu miliki?

Jawab :

2. Bagaimana status kepemilikan tanah yang Bapak/ Ibu miliki?

Jawab :

3. Berapa biaya sewa lahan yang bapak/ibu gunakan dalam usaha tani jeruk manis ?

Jawab :

4. Apakah sewa lahan bapak/ibu ditanami seluruh nya dengan jeruk manis?

Jawab :

5. Berapa jarak tanam yang bapak/ibu gunakan dalam usaha tani jeruk manis?

Jawab :

3. Jumlah Bibit (X2)

1. Berapa banyak bibit yang Bapak/ibu gunakan dalam satu kali musim panen?

Jawab :

2. Jenis bibit apa saja yang Bapak/ibu gunakan dalam satu kali musim panen?

Jawab :

3. Berapa tahun umur bibit yang bapak/ibu gunakan dalam usaha tani panen manis ?

Jawab:

4. Berapa harga bibit yang Bapak/ibu gunakan satu kali musim panen?

Jawab :

5. Apakah bibit jeruk manis yang bapak ibu gunakan hasil stek atau berasal dari pembibitan ?

Jawab :

4. Jumlah Pupuk (X3)

No	Jenis Pupuk	Jumlah	Waktu pengaplikasian	Harga
1				
2				
3				
4				

5. Jumlah Tenaga Kerja (X4)

A. Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Kegiatan Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Upah
1			
2			
3			
4			

B. Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Kegiatan Tenaga Kerja	Jumlah (orang)	Upah
1			
2			
3			
4			
5			

6. Jumlah Pestisida (X5)

No	Jenis Pestisida	Jumlah	Waktu pengaplikasian	Harga
1				
2				
3				
4				

7. Biaya Tetap

No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
1				
2				
3				
4				

8. Biaya Variabel

No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
1				
2				
3				
4				

2. PENDAPATAN

1. Berapa harga jual usaha tani jeruk manis bapak/ibu dalam satu kali masa panen ?
Jawab :
2. Berapa total pendapatan usaha tani jeruk manis bapak/ibu dalam satu kali musim panen ?
Jawab :
3. Berapa total biaya produksi usaha tani jeruk manis yang bapak ibu keluarkan dalam satu kali musim panen ?
Jawab :
4. Bagaimana sistem penjualan usaha tani jeruk manis yang bapak ibu gunakan?
Jawab :

Lampiran 2.**Olahan Data Penelitian Karakteristik Responden Petani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	umur	Pengalaman
1	Jidin Ginting	Laki-Laki	SMP	49	25
2	Salib Ginting	Laki-Laki	SMA	56	30
3	Alberto Perangin-angin	Laki-Laki	S1	33	6
4	Harpenas Milala	Laki-Laki	SMA	46	18
5	Riah Ukur Br Tarigan	Perempuan	SMP	58	23
6	Cara Sinulingga	Laki-Laki	SMA	43	17
7	Suruhen Perangin-angin	Laki-Laki	S1	52	22
8	Ebenhezer Tarigan	Laki-Laki	SMA	40	17
9	Frisky Sembiring	Laki-Laki	SMA	34	12
10	Pokok Sinuhaji	Laki-Laki	SMA	49	22
11	Kuat Ginting	Laki-Laki	SMA	54	30
12	Lukas Perangin-angin	Laki-Laki	SMA	43	20
13	Ngagak Perangin-Angin	Laki-Laki	S1	47	20
14	Priskila E. Br Tarigan	Perempuan	S2	32	5
15	Metami Br Sinukaban	Perempuan	SMA	46	21
16	Benyamin Barus	Laki-Laki	SMA	53	20
17	Lagu Perangin-angin	Laki-Laki	SMA	54	25
18	Pinta Ukur Br Ginting	Perempuan	SMA	52	22
19	Bertop Sembiring	Laki-Laki	SMA	42	12
20	Mangkok Sinulingga	Laki-Laki	SMA	47	15
21	Bregin Sembiring	Laki-Laki	SMA	45	15
22	Laban Sembiring	Laki-Laki	SMA	54	27
23	Atan Runggu Purba	Laki-Laki	SMA	47	20
24	Pasir Sembiring	Laki-Laki	SMA	58	25
25	Kartu Perangin-angin	Laki-Laki	SMA	60	30
26	Merry Br Ginting	Perempuan	S1	47	16
27	Mulianta Perangin	Laki-Laki	SMA	47	17
28	Tiwa Perangin -Angin	Laki-Laki	SMA	54	25
29	Aduh Sinulingga	Laki-Laki	SMA	55	25
30	Ugungen Sinulingga	Laki-Laki	SMP	60	30
31	Sriyati Br Sinubulan	Perempuan	SMP	50	20
32	Ramta Br Sembiring	Perempuan	SMP	47	22
33	Nalem Br Ginting	Perempuan	SMA	57	30

Data Penelitian Luas Lahan Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No.	Nama	Luas Lahan(ha)
1	Jidin Ginting	3
2	Salib Ginting	3
3	Alberto Perangin-angin	4
4	Harpenas Milala	3
5	Riah Ukur Br Tarigan	5
6	Cara Sinulingga	3
7	Suruhan Perangin-angin	4,4
8	Ebenhezer Tarigan	4
9	Frisky Sembiring	5
10	Pokok Sinuhaji	2
11	Kuat Ginting	3
12	Lukas Perangin-angin	6
13	Ngagak Perangin-Angin	3,6
14	Priskila Erliskana Br Tarigan	2
15	Metami Br Sinukaban	3,5
16	Benyamin Barus	4
17	Lagu Perangin-angin	4
18	Pinta Ukur Br Ginting	3
19	Bertop Sembiring	5
20	Mangkok Sinulingga	5
21	Bregin Senbiring	3
22	Laban Sembiring	3
23	Atan Runggu Purba	3
24	Pasir Sembiring	4
25	Kartu Perangin-angin	4
26	Merry Ginting	4
27	Mulianta Perangin	5
28	Tiwa Perangin -Angin	4
29	Aduh Sinulingga	3
30	Ugungun Sinulingga	3
31	Sriyati Br Sinubulan	4,5
32	Ramta Br Sembiring	4,5
33	Nalem Br Ginting	4
Total		75,5
rata rata		3,775

Data Penelitian Jumlah bibit dan Harga Bibit Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No	Nama	Jumlah bibit (batang)	Harga Bibit	Total Biaya Bibit
1	Jidin Ginting	850	Rp45.000,00	Rp38.250.000,00
2	Salib Ginting	900	Rp45.000,00	Rp40.500.000,00
3	Alberto Perangin-angin	1350	Rp40.000,00	Rp54.000.000,00
4	Harpenas Milala	850	Rp45.000,00	Rp38.250.000,00
5	Riah Ukur Br Tarigan	1400	Rp45.000,00	Rp63.000.000,00
6	Cara Sinulingga	1500	Rp40.000,00	Rp60.000.000,00
7	Suruhen Perangin-angin	1500	Rp45.000,00	Rp67.500.000,00
8	Ebenhezer Tarigan	1150	Rp50.000,00	Rp57.500.000,00
9	Frisky Sembiring	2400	Rp45.000,00	Rp108.000.000,00
10	Pokok Sinuhaji	1000	Rp50.000,00	Rp50.000.000,00
11	Kuat Ginting	990	Rp55.000,00	Rp54.450.000,00
12	Lukas Perangin-angin	2150	Rp50.000,00	Rp107.500.000,00
13	Ngagak Perangin-Angin	1100	Rp50.000,00	Rp55.000.000,00
14	Priskila E. Br Tarigan	1100	Rp60.000,00	Rp66.000.000,00
15	Metami Br Sinukaban	1200	Rp60.000,00	Rp72.000.000,00
16	Benyamin Barus	1400	Rp50.000,00	Rp70.000.000,00
17	Lagu Perangin-angin	1200	Rp55.000,00	Rp66.000.000,00
18	Pinta Ukur Br Ginting	900	Rp50.000,00	Rp45.000.000,00
19	Bertop Sembiring	1400	Rp50.000,00	Rp70.000.000,00
20	Mangkok Sinulingga	1390	Rp55.000,00	Rp76.450.000,00
21	Bregin Senbiring	900	Rp55.000,00	Rp49.500.000,00
22	Laban Sembiring	850	Rp55.000,00	Rp46.750.000,00
23	Atan Runggu Purba	1500	Rp50.000,00	Rp75.000.000,00
24	Pasir Sembiring	1600	Rp45.000,00	Rp72.000.000,00
25	Kartu Perangin-angin	2000	Rp45.000,00	Rp90.000.000,00
26	Merry Ginting	1400	Rp50.000,00	Rp70.000.000,00
27	Mulianta Perangin	1650	Rp45.000,00	Rp74.250.000,00
28	Tiwa Perangin -Angin	1350	Rp45.000,00	Rp60.750.000,00
29	Aduh Sinulingga	850	Rp55.000,00	Rp46.750.000,00
30	Ugungun Sinulingga	835	Rp40.000,00	Rp33.400.000,00
31	Sriyati Br Sinubulan	1500	Rp45.000,00	Rp67.500.000,00
32	Ramta Br Sembiring	2300	Rp45.000,00	Rp103.500.000,00
33	Nalem Br Ginting	1650	Rp50.000,00	Rp82.500.000,00
total		44115		Rp2.131.300.000,00
rata rata		1336,818182		Rp64.584.848,48

Data Penelitian Jumlah Pupuk Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No.	Nama	Urea	Phonska	Kcl	Mutiara	161616	Jumlah
1	Jidin Ginting	9	4	4	5		22
2	Salib Ginting	10	3	4	4		21
3	Alberto Perangin-angin	20	6	7	5		38
4	Harpenas Milala	14	4	5	6		29
5	Riah Ukur Br Tarigan	13	8	6	3		30
6	Cara Sinulingga	14	7	5	4		30
7	Suruhan Perangin-angin	15	7	5	3		30
8	Ebenhezer Tarigan	22	6	8	5		41
9	Frisky Sembiring	20	9	7	6		42
10	Pokok Sinuhaji	15	8	10	6		39
11	Kuat Ginting	14	7	5	6		32
12	Lukas Perangin-angin	30	14	10	12		66
13	Ngagak Perangin-Angin	16	10	8	6		40
14	Priskila E. Br Tarigan	14	6	8	6		34
15	Metami Br Sinukaban	18	8	6	7		39
16	Benyamin Barus	16	10	6	8		40
17	Lagu Perangin-angin	12	8	4	4		28
18	Pinta Ukur Br Ginting	12	8	4	6		30
19	Bertop Sembiring	14	12	10	8		44
20	Mangkok Sinulingga	14	6	4	6		30
21	Bregin Sembiring	11	6	4	4		25
22	Laban Sembiring	13	5	4	8		30
23	Atan Runggu Purba	15	4	5	6		30
24	Pasir Sembiring	14	8	6	6		34
25	Kartu Perangin-angin	18	8	6	8		40
26	Merry Ginting	14	6	4	6		30
27	Mulianta Perangin	13	8	5	6		32
28	Tiwa Perangin -Angin	14	7	4	6		31
29	Aduh Sinulingga	10	5	3	4		22
30	Ugungun Sinulingga	11	5	3	4		23
31	Sriyati Br Sinubulan	16	8	10	5		39
32	Ramta Br Sembiring	18	8	12	8		46
33	Nalem Br Ginting	14	10	6	8		38
Total		493	239	198	195		1125
Rata rata		15	7	6	6		34

Data Penelitian biaya pupuk Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No.	NAMA	Harga pupuk				Jumlah (Rp)
		urea (Rp)	phonska (Rp)	Kcl	mutiara- 161616 (Rp))	
1	Jidin Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	13.390.000
2	Salib Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	12.240.000
3	Alberto Perangin-an	310.000	300.000	900.000	1.160.000	20.100.000
4	Harpenas Milala	310.000	300.000	900.000	1.160.000	17.000.000
5	Riah Ukur Br Tarigan	310.000	300.000	900.000	1.160.000	15.310.000
6	Cara Sinulingga	310.000	300.000	900.000	1.160.000	15.580.000
7	Suruhen Perangin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	14.730.000
8	Ebenhezer Tarigan	310.000	300.000	900.000	1.160.000	21.620.000
9	Frisky Sembiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.160.000
10	Pokok Sinuhaji	310.000	300.000	900.000	1.160.000	23.010.000
11	Kuat Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	17.900.000
12	Lukas Perangin-angin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	36.420.000
13	NgagakPeranginAngin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.120.000
14	Priskila E. Br Tarigan	310.000	300.000	900.000	1.160.000	20.300.000
15	Metami Br Sinukaban	310.000	300.000	900.000	1.160.000	21.500.000
16	Benyamin Barus	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.640.000
17	Lagu Perangin-angin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	14.360.000
18	Pinta Ukur Br Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	16.680.000
19	Bertop Sembiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	26.220.000
20	Mangkok Sinulingga	310.000	300.000	900.000	1.160.000	16.700.000
21	Bregin Senbiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	13.450.000
22	Laban Sembiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	18.410.000
23	Atan Runggu Purba	310.000	300.000	900.000	1.160.000	17.310.000
24	Pasir Sembiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	19.100.000
25	Kartu Perangin-angin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.660.000
26	Merry Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	16.700.000
27	Mulianta Perangin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	17.890.000
28	Tiwa Perangin -Angin	310.000	300.000	900.000	1.160.000	17.000.000
29	Aduh Sinulingga	310.000	300.000	900.000	1.160.000	11.940.000
30	Ugungun Sinulingga	310.000	300.000	900.000	1.160.000	12.250.000
31	Sriyati Br Sinubulan	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.160.000
32	Ramta Br Sembiring	310.000	300.000	900.000	1.160.000	28.060.000
33	Nalem Br Ginting	310.000	300.000	900.000	1.160.000	22.020.000
Total						Rp.628.930.000
Rata rata						Rp .19.058.484

Data Penelitian Tenaga Kerja Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. res po nde n	pemeliharaan		Penyemprotan		Pemupukan	Panen		
	Dalam Kelu arga	Luar Kel u arga	Dalam Kelu arga	Luar Kelu arga		Luar Kel u arga	Dalam Kelu arga	Luar Kel u arga
1	1	2	1	2	1	3	2	15
2	1	2	1	2	1	3	2	17
3	1	2	1	2	1	3	2	25
4	1	2	1	2	1	3	2	15
5	1	2	1	2	2	3	2	23
6	1	2	1	2	1	2	1	18
7	1	2	1	2	1	3	2	17
8	1	2	1	2	1	2	2	18
9	2	3	1	4	1	5	2	22
10	1	2	1	2	1	3	2	15
11	1	2	1	2	1	3	2	18
12	1	6	1	6	1	6	1	30
13	1	3	1	4	1	4	1	18
14	1	3	1	3	1	3	1	20
15	1	5	1	6	1	4	1	20
16	1	3	1	5	1	4	1	30
17	2	2	2	3	2	2	2	25
18	1	2	1	3	1	2	1	25
19	2	4	1	5	2	4	2	30
20	1	3	1	3	1	4	2	25
21	1	3	1	3	1	2	2	22
22	1	3	1	3	1	3	2	25
23	2	4	2	3	2	3	2	25
24	2	3	2	3	2	4	2	30
25	2	4	2	6	2	4	2	35
26	1	3	1	3	1	3	1	30
27	1	3	1	5	1	4	2	30
28	2	2	1	3	1	3	2	25
29	1	3	1	3	1	3	1	25
30	1	2	1	3	1	2	2	25
31	1	3	1	3	2	4	2	25
32	1	3	1	3	1	4	1	30
33	1	3	1	5	2	3	2	30

Data Penelitian biaya Tenaga Kerja Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. Respon de n	Upah Tenaga Kerja			
	Pemeliharaan (MP)	Penyemprotan (MP)	Pemupukan (MP)	Panen(MP)
	Biaya Tenaga Kerja (MP)	Biaya Tenaga Kerja (MP)	Biaya Tenaga Kerja (MP)	Biaya Tenaga Kerja (MP)
1	Rp900.000,00	Rp8.100.000,00	Rp400.000,00	Rp1.900.000,00
2	Rp900.000,00	Rp8.550.000,00	Rp400.000,00	Rp2.000.000,00
3	Rp900.000,00	Rp10.800.000,00	Rp400.000,00	Rp2.850.000,00
4	Rp900.000,00	Rp9.000.000,00	Rp400.000,00	Rp1.750.000,00
5	Rp900.000,00	Rp13.500.000,00	Rp500.000,00	Rp2.800.000,00
6	Rp900.000,00	Rp10.350.000,00	Rp400.000,00	Rp2.050.000,00
7	Rp900.000,00	Rp17.550.000,00	Rp400.000,00	Rp2.000.000,00
8	Rp1.800.000,00	Rp11.700.000,00	Rp300.000,00	Rp2.250.000,00
9	Rp1.500.000,00	Rp15.300.000,00	Rp600.000,00	Rp2.500.000,00
10	Rp900.000,00	Rp7.200.000,00	Rp400.000,00	Rp1.850.000,00
11	Rp900.000,00	Rp9.000.000,00	Rp400.000,00	Rp2.150.000,00
12	Rp2.100.000,00	Rp20.250.000,00	Rp700.000,00	Rp3.250.000,00
13	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp500.000,00	Rp1.950.000,00
14	Rp1.200.000,00	Rp9.000.000,00	Rp600.000,00	Rp2.050.000,00
15	Rp1.800.000,00	Rp13.500.000,00	Rp500.000,00	Rp2.200.000,00
16	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp500.000,00	Rp3.250.000,00
17	Rp1.500.000,00	Rp13.500.000,00	Rp400.000,00	Rp2.800.000,00
18	Rp900.000,00	Rp9.000.000,00	Rp400.000,00	Rp2.900.000,00
19	Rp1.800.000,00	Rp18.000.000,00	Rp600.000,00	Rp3.450.000,00
20	Rp1.200.000,00	Rp18.000.000,00	Rp500.000,00	Rp2.900.000,00
21	Rp1.200.000,00	Rp10.800.000,00	Rp300.000,00	Rp2.600.000,00
22	Rp1.200.000,00	Rp10.800.000,00	Rp400.000,00	Rp2.950.000,00
23	Rp1.800.000,00	Rp10.800.000,00	Rp500.000,00	Rp2.850.000,00
24	Rp1.500.000,00	Rp14.400.000,00	Rp600.000,00	Rp3.400.000,00
25	Rp1.800.000,00	Rp15.750.000,00	Rp600.000,00	Rp4.050.000,00
26	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp400.000,00	Rp3.400.000,00
27	Rp1.200.000,00	Rp20.250.000,00	Rp500.000,00	Rp3.450.000,00
28	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp400.000,00	Rp2.900.000,00
29	Rp1.200.000,00	Rp10.800.000,00	Rp400.000,00	Rp2.800.000,00
30	Rp900.000,00	Rp10.800.000,00	Rp300.000,00	Rp2.850.000,00
31	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp600.000,00	Rp2.950.000,00
32	Rp1.200.000,00	Rp16.200.000,00	Rp500.000,00	Rp3.300.000,00
33	Rp1.200.000,00	Rp15.300.000,00	Rp500.000,00	Rp3.450.000,00
Total	Rp41.100.000,00	Rp439.200.000,00	Rp15.300.000,00	Rp89.800.000,00
Rata-rata	Rp1.245.454,55	Rp13.309.090,91	Rp463.636,36	Rp2.721.212,12

Data Penelitian Jumlah Pestisida Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

Jumlah pengaplikasian/ MP					
No.	Nama	Imidor (C)	Fanval (c)	Joker(T)	Pemulus
1	Jidin Ginting	45	72	36	81
2	Salib Ginting	54	63	45	72
3	Alberto Perangin-angin	45	72	54	63
4	Harpenas Milala	54	72	45	81
5	Riah Ukur Br Tarigan	72	81	63	99
6	Cara Sinulingga	54	72	63	90
7	Suruhen Peranginangin	63	81	54	108
8	Ebenhezer Tarigan	72	90	45	126
9	Frisky Sembiring	108	63	45	90
10	Pokok Sinuhaji	54	45	36	72
11	Kuat Ginting	54	72	36	81
12	Lukas Perangin-angin	162	90	72	108
13	Ngagak PeranginAngin	72	54	36	90
14	Priskila E. Br Tarigan	72	54	36	90
15	Metami Br Sinukaban	90	72	36	108
16	Benyamin Barus	81	63	54	108
17	Lagu Perangin-angin	81	63	36	90
18	Pinta Ukur Br Ginting	90	63	36	90
19	Bertop Sembiring	99	90	81	108
20	Mangkok Sinulingga	99	63	54	108
21	Bregin Senbiring	72	54	27	90
22	Laban Sembiring	72	54	27	90
23	Atan Runggu Purba	90	54	36	108
24	Pasir Sembiring	90	72	36	108
25	Kartu Perangin-angin	108	90	54	126
26	Merry Ginting	108	72	45	90
27	Mulianta Perangin	126	90	54	108
28	Tiwa Perangin -Angin	108	72	54	90
29	Aduh Sinulingga	72	54	27	90
30	Ugungun Sinulingga	54	63	36	72
31	Sriyati Br Sinubulan	81	72	54	117
32	Ramta Br Sembiring	72	63	45	108
33	Nalem Br Ginting	90	72	54	108
Total		2664	2277	1512	3168
Rata Rata		81	69	46	96

Data Penelitian Biaya Pestisida Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. Resp onden	Harga Pestisida (Rp)				Total Harga
	Imidor (C)	Fanval (c)	Joker(T)	Pemulus (T)	
1	Rp85.000	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp19.575.000,00
2	Rp85.000	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp19.800.000,00
3	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp20.115.000,00
4	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp21.240.000,00
5	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp26.640.000,00
6	Rp85.000,	Rp90.000	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp23.670.000,00
7	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp25.605.000,00
8	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp27.540.000,00
9	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp25.650.000,00
10	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp17.280.000,00
11	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp20.340.000,00
12	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp36.630.000,00
13	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp20.880.000,00
14	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp20.880.000,00
15	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp25.290.000,00
16	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp25.515.000,00
17	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000	Rp70.000,	Rp22.455.000,00
18	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp23.220.000,00
19	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp32.175.000,00
20	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp27.045.000,00
21	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp19.980.000,00
22	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp19.980.000,00
23	Rp85.000	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp23.670.000,00
24	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp25.290.000,00
25	Rp85.000	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp31.500.000,00
26	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp26.460.000,00
27	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000	Rp31.770.000,00
28	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp27.360.000,00
29	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp19.980.000,00
30	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp18.900.000,00
31	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp26.955.000,00
32	Rp85.000,	Rp90.000	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp23.850.000,00
33	Rp85.000,	Rp90.000,	Rp100.000,	Rp70.000,	Rp27.090.000,00
Total					Rp804.330.000,00
Rata rata					Rp24.373.636,36

Data Penelitian Biaya Penyusutan Cangkul pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. sampel	Cangkul	Harga awal	Harga total	Umur Ekonomis (tahun)	Hitungan Bulan	Biaya Penyusutan /MP
1	2	Rp 85.000,00	Rp170.000	6	72	Rp 9.444,44
2	2	Rp 90.000,00	Rp.180.000	6	72	Rp 10.000,00
3	2	Rp 70.000,00	Rp140.000	6	72	Rp 7.777,78
4	2	Rp 70.000,00	Rp 140.000,	6	72	Rp 7.777,78
5	1	Rp 80.000,00	Rp.80.000,	6	72	Rp 4.444,44
6	1	Rp 90.000,00	Rp.90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
7	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	6	72	Rp 7.777,78
8	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
9	2	Rp 75.000,00	Rp150.000,00	6	72	Rp 8.333,33
10	1	Rp 85.000,00	Rp 85.000,00	6	72	Rp 4.722,22
11	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
12	2	Rp 95.000,00	Rp190.000,00	6	72	Rp 10.555,56
13	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
14	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
15	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
16	1	Rp 85.000,00	Rp 85.000,00	6	72	Rp 4.722,22
17	1	Rp 95.000,00	Rp95.000,00	6	72	Rp 5.277,78
18	1	Rp 90.000,00	Rp90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
19	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
20	1	Rp 90.000,00	Rp90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
21	1	Rp 90.000,00	Rp90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
22	1	Rp 85.000,00	Rp 85.000,00	6	72	Rp 4.722,22
23	2	Rp 95.000,00	Rp190.000,00	6	72	Rp 10.555,56
24	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
25	3	Rp 90.000,00	Rp270.000,00	6	72	Rp 15.000,00
26	1	Rp 100.000,00	Rp100.000,00	6	72	Rp 5.555,56
27	2	Rp 95.000,00	Rp190.000,00	6	72	Rp 10.555,56
28	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	6	72	Rp 10.000,00
29	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	6	72	Rp 5.000,00
30	1	Rp 80.000,00	Rp80.000,00	6	72	Rp 4.444,44
31	2	Rp 95.000,00	Rp190.000,00	6	72	Rp 10.555,56
32	1	Rp 80.000,00	Rp80.000,00	6	72	Rp 4.444,44
33	2	Rp 100.000,00	Rp200.000,00	6	72	Rp 11.111,11
Total		Rp 2.890.000,00	Rp4.550.000,00	198	2376	Rp 252.777,78
Rata rata		Rp 87.575,76	Rp 137.878,79	6	72	Rp 7.659,93

Data Penelitian Biaya Penyusutan Mesin Babat pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. sampel	Mesin Babat	Harga Awal	Harga Total	UmurEkonomis	Hitungan Bulan	BiayaPenyusutan /MP
1	1	Rp1.850.000,00	Rp 1.850.000,00	5	60	Rp 123.333,33
2	1	Rp1.900.000,00	Rp 1.900.000,00	5	60	Rp 126.666,67
3	2	Rp2.100.000,00	Rp 4.200.000,00	5	60	Rp 280.000,00
4	1	Rp1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	5	60	Rp 100.000,00
5	2	Rp1.750.000,00	Rp 3.500.000,00	5	60	Rp 233.333,33
6	1	Rp1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	5	60	Rp 100.000,00
7	2	Rp2.400.000,00	Rp 4.800.000,00	5	60	Rp 320.000,00
8	2	Rp1.900.000,00	Rp 3.800.000,00	5	60	Rp 253.333,33
9	3	Rp2.200.000,00	Rp 6.600.000,00	5	60	Rp 440.000,00
10	1	Rp1.900.000,00	Rp 1.900.000,00	5	60	Rp 126.666,67
11	1	Rp2.200.000,00	Rp 2.200.000,00	5	60	Rp 146.666,67
12	2	Rp2.300.000,00	Rp 4.600.000,00	5	60	Rp 306.666,67
13	2	Rp2.500.000,00	Rp 5.000.000,00	5	60	Rp 333.333,33
14	1	Rp2.200.000,00	Rp 2.200.000,00	5	60	Rp 146.666,67
15	2	Rp2.500.000,00	Rp 5.000.000,00	5	60	Rp 333.333,33
16	2	Rp2.100.000,00	Rp 4.200.000,00	5	60	Rp 280.000,00
17	1	Rp1.980.000,00	Rp 1.980.000,00	5	60	Rp 132.000,00
18	1	Rp2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	5	60	Rp 133.333,33
19	2	Rp2.200.000,00	Rp 4.400.000,00	5	60	Rp 293.333,33
20	2	Rp2.100.000,00	Rp 4.200.000,00	5	60	Rp 280.000,00
21	1	Rp2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	5	60	Rp 133.333,33
22	1	Rp2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	5	60	Rp 133.333,33
23	2	Rp1.950.000,00	Rp 3.900.000,00	5	60	Rp 260.000,00
24	2	Rp2.150.000,00	Rp 4.300.000,00	5	60	Rp 286.666,67
25	4	Rp2.500.000,00	Rp 10.000.000,00	5	60	Rp 666.666,67
26	2	Rp2.000.000,00	Rp 4.000.000,00	5	60	Rp 266.666,67
27	2	Rp1.900.000,00	Rp 3.800.000,00	5	60	Rp 253.333,33
28	2	Rp2.100.000,00	Rp 4.200.000,00	5	60	Rp 280.000,00
29	1	Rp1.900.000,00	Rp 1.900.000,00	5	60	Rp 126.666,67
30	2	Rp2.000.000,00	Rp 4.000.000,00	5	60	Rp 266.666,67
31	2	Rp2.000.000,00	Rp 4.000.000,00	5	60	Rp 266.666,67
32	2	Rp2.100.000,00	Rp 4.200.000,00	5	60	Rp 280.000,00
33	2	Rp2.000.000,00	Rp 4.000.000,00	5	60	Rp 266.666,67
Total	57	Rp67.680.000,00	Rp 119.630.000,00	165	1980	Rp 7.975.333,33
Rata rata	2	Rp 2.050.909,09	Rp 3.625.152	5	60	Rp 241.676,77

Data Penelitian Biaya Penyusutan Parang pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. Sampel	PARANG						
	PARANG	Harga Awal	Harga Total	Umur Ekonomis	Hitungan Bulan	Biaya Penyusutan/MP	
1	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	4	48	Rp 11.666,67	
2	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	4	48	Rp 11.666,67	
3	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	4	48	Rp 11.666,67	
4	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	4	48	Rp 11.666,67	
5	1	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00	4	48	Rp 6.666,67	
6	1	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00	4	48	Rp 6.666,67	
7	2	Rp 70.000,00	Rp140.000,00	4	48	Rp 11.666,67	
8	1	Rp 75.000,00	Rp 75.00,00	4	48	Rp 6.250,00	
9	3	Rp 90.000,00	Rp270.000,00	4	48	Rp 22.500,00	
10	2	Rp 80.000,00	Rp160.000,00	4	48	Rp 13.333,33	
11	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
12	2	Rp 100.000,00	Rp200.000,00	4	48	Rp 16.666,67	
13	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	4	48	Rp 15.000,00	
14	1	Rp 100.000,00	Rp100.000,00	4	48	Rp 8.333,33	
15	2	Rp 100.000,00	Rp200.000,00	4	48	Rp 16.666,67	
16	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	4	48	Rp 15.000,00	
17	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
18	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	4	48	Rp 15.000,00	
19	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	4	48	Rp 7.500,00	
20	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
21	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	4	48	Rp 15.000,00	
22	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
23	1	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00	4	48	Rp 6.666,67	
24	1	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00	4	48	Rp 6.666,67	
25	4	Rp 85.000,00	Rp340.000,00	4	48	Rp 28.333,33	
26	2	Rp 90.000,00	Rp180.000,00	4	48	Rp 15.000,00	
27	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	4	48	Rp 7.500,00	
28	1	Rp 85.000,00	Rp 85.000,00	4	48	Rp 7.083,33	
29	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
30	2	Rp 80.000,00	Rp160.000,00	4	48	Rp 13.333,33	
31	2	Rp 85.000,00	Rp170.000,00	4	48	Rp 14.166,67	
32	1	Rp 90.000,00	Rp 90.000,00	4	48	Rp 7.500,00	
33	2	Rp 100.000,00	Rp200.000,00	4	48	Rp 16.666,67	
	59	Rp 2.795.000,00	R5.000.000,00	132	1584	Rp 416.666,67	
	2	Rp 84.696,97	Rp151.515,15	4	48	Rp 12.626,26	

Data Penelitian Biaya Penyusutan Beko pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. sampel	Beko (Angk ong)	Harga Awal		Harga Total		Umur Ekonomi s	Hitunga n Bulan	Biaya Penyusutan/MP
1	2	Rp	350.000,00	Rp	700.000,00	5	60	Rp 46.666,67
2	2	Rp	350.000,00	Rp	700.000,00	5	60	Rp 46.666,67
3	2	Rp	330.000,00	Rp	660.000,00	5	60	Rp 44.000,00
4	2	Rp	330.000,00	Rp	660.000,00	5	60	Rp 44.000,00
5	3	Rp	400.000,00	Rp	1.200.000,00	5	60	Rp 80.000,00
6	3	Rp	350.000,00	Rp	1.050.000,00	5	60	Rp70.000,00
7	3	Rp	300.000,00	Rp	900.000,00	5	60	Rp60.000,00
8	2	Rp	400.000,00	Rp	800.000,00	5	60	Rp53.333,33
9	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp90.000,00
10	2	Rp	350.000,00	Rp	700.000,00	5	60	Rp46.666,67
11	2	Rp	370.000,00	Rp	740.000,00	5	60	Rp49.333,33
12	4	Rp	450.000,00	Rp	1.800.000,00	5	60	Rp120.000,00
13	3	Rp	400.000,00	Rp	1.200.000,00	5	60	Rp80.000,00
14	2	Rp	500.000,00	Rp	1.000.000,00	5	60	Rp 66.666,67
15	3	Rp	500.000,00	Rp	1.500.000,00	5	60	Rp 100.000,00
16	4	Rp	400.000,00	Rp	1.600.000,00	5	60	Rp 106.666,67
17	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp 90.000,00
18	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp 90.000,00
19	4	Rp	450.000,00	Rp	1.800.000,00	5	60	Rp 120.000,00
20	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp 90.000,00
21	2	Rp	450.000,00	Rp	900.000,00	5	60	Rp 60.000,00
22	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp90.000,00
23	2	Rp	500.000,00	Rp	1.000.000,00	5	60	Rp66.666,67
24	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	R.90.000,00
25	6	Rp	400.000,00	Rp	2.400.000,00	5	60	Rp 160.000,00
26	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp90.000,00
27	4	Rp	40.000,00	Rp	160.000,00	5	60	Rp 10.666,67
28	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp 90.000,00
29	3	Rp	400.000,00	Rp	1.200.000,00	5	60	Rp 80.000,00
30	2	Rp	55.000,00	Rp	110.000,00	5	60	Rp7.333,33
31	4	Rp	450.000,00	Rp	1.800.000,00	5	60	Rp 120.000,00
32	3	Rp	450.000,00	Rp	1.350.000,00	5	60	Rp 90.000,00
33	4	Rp	400.000,00	Rp	1.600.000,00	5	60	Rp 106.666,67
Total	97	Rp	12.975.000,00	Rp	38.330.000,00	165	980	Rp 2.555.333,33
Rata rata	3	Rp	393.181,82	Rp	1.161.515,15	5	60	Rp 77.434,34

Data Penelitian Biaya Penyusutan Mesin Pompa pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

Mesin Pompa									
No. sampel	Mesin Pompa		Harga Awal		Harga Total		Umur Ekonomis	Hitungan Bulan	Biaya Penyusutan/MP
1	1	Rp	3.900.000,00	Rp	3.900.000,00		6	72	Rp 216.666,67
2	2	Rp	4.000.000,00	Rp	8.000.000,00		6	72	Rp 444.444,44
3	2	Rp	4.000.000,00	Rp	8.000.000,00		6	72	Rp 444.444,44
4	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
5	2	Rp	4.000.000,00	Rp	8.000.000,00		6	72	Rp 444.444,44
6	2	Rp	4.600.000,00	Rp	9.200.000,00		6	72	Rp 511.111,11
7	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
8	2	Rp	4.000.000,00	Rp	8.000.000,00		6	72	Rp 444.444,44
9	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
10	1	Rp	4.700.000,00	Rp	4.700.000,00		6	72	Rp 261.111,11
11	2	Rp	3.900.000,00	Rp	7.800.000,00		6	72	Rp 433.333,33
12	3	Rp	5.500.000,00	Rp	16.500.000,00		6	72	Rp 916.666,67
13	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
14	1	Rp	4.800.000,00	Rp	4.800.000,00		6	72	Rp 266.666,67
15	2	Rp	5.500.000,00	Rp	11.000.000,00		6	72	Rp 611.111,11
16	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
17	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
18	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
19	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
20	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
21	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
22	2	Rp	4.600.000,00	Rp	9.200.000,00		6	72	Rp 511.111,11
23	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
24	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
25	3	Rp	5.300.000,00	Rp	15.900.000,00		6	72	Rp 883.333,33
26	2	Rp	5.500.000,00	Rp	11.000.000,00		6	72	Rp 611.111,11
27	3	Rp	5.000.000,00	Rp	15.000.000,00		6	72	Rp 833.333,33
28	2	Rp	2.000.000,00	Rp	4.000.000,00		6	72	Rp 222.222,22
29	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
30	2	Rp	4.500.000,00	Rp	9.000.000,00		6	72	Rp 500.000,00
31	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
32	2	Rp	5.500.000,00	Rp	11.000.000,00		6	72	Rp 611.111,11
33	2	Rp	5.000.000,00	Rp	10.000.000,00		6	72	Rp 555.555,56
Total	66	Rp	153.800.000,00	Rp	310.000.000,00		198	2376	Rp 17.222.222,22
Rata rata	2	Rp	4.660.606,06	Rp	9.393.939,39		6	72	Rp 521.885,52

Data Penelitian Biaya Penyusutan Mesin Pompa pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No. sampel	Selang Pompa (m)							Biaya Penyusutan/MP
	Selang Pompa (m)	Harga Awal		Harga Total		Umur Ekonomis	Hitungan Bulan	
1	200	Rp	13.000,00	Rp	2.600.000,00	7	84	Rp 123.809,52
2	200	Rp	13.000,00	Rp	2.600.000,00	7	84	Rp 123.809,52
3	250	Rp	15.000,00	Rp	3.750.000,00	7	84	Rp 178.571,43
4	200	Rp	15.000,00	Rp	3.000.000,00	7	84	Rp 142.857,14
5	300	Rp	15.000,00	Rp	4.500.000,00	7	84	Rp 214.285,71
6	300	Rp	15.000,00	Rp	4.500.000,00	7	84	Rp 214.285,71
7	200	Rp	15.000,00	Rp	3.000.000,00	7	84	Rp 142.857,14
8	250	Rp	13.000,00	Rp	3.250.000,00	7	84	Rp 154.761,90
9	300	Rp	15.000,00	Rp	4.500.000,00	7	84	Rp 214.285,71
10	150	Rp	15.000,00	Rp	2.250.000,00	7	84	Rp 107.142,86
11	250	Rp	15.000,00	Rp	3.750.000,00	7	84	Rp 178.571,43
12	350	Rp	15.000,00	Rp	5.250.000,00	7	84	Rp 250.000,00
13	250	Rp	16.000,00	Rp	4.000.000,00	7	84	Rp 190.476,19
14	150	Rp	15.000,00	Rp	2.250.000,00	7	84	Rp 107.142,86
15	250	Rp	16.000,00	Rp	4.000.000,00	7	84	Rp 190.476,19
16	450	Rp	15.000,00	Rp	6.750.000,00	7	84	Rp 321.428,57
17	300	Rp	20.000,00	Rp	6.000.000,00	7	84	Rp 285.714,29
18	300	Rp	25.000,00	Rp	7.500.000,00	7	84	Rp 357.142,86
19	550	Rp	15.000,00	Rp	8.250.000,00	7	84	Rp 392.857,14
20	350	Rp	15.000,00	Rp	5.250.000,00	7	84	Rp 250.000,00
21	250	Rp	15.000,00	Rp	3.750.000,00	7	84	Rp 178.571,43
22	300	Rp	15.000,00	Rp	4.500.000,00	7	84	Rp 214.285,71
23	350	Rp	17.000,00	Rp	5.950.000,00	7	84	Rp 283.333,33
24	350	Rp	15.000,00	Rp	5.250.000,00	7	84	Rp 250.000,00
25	600	Rp	15.000,00	Rp	9.000.000,00	7	84	Rp 428.571,43
26	350	Rp	15.000,00	Rp	5.250.000,00	7	84	Rp 250.000,00
27	450	Rp	16.000,00	Rp	7.200.000,00	7	84	Rp 342.857,14
28	350	Rp	20.000,00	Rp	7.000.000,00	7	84	Rp 333.333,33
29	300	Rp	15.000,00	Rp	4.500.000,00	7	84	Rp 214.285,71
30	200	Rp	15.000,00	Rp	3.000.000,00	7	84	Rp 142.857,14
31	400	Rp	17.000,00	Rp	6.800.000,00	7	84	Rp 323.809,52
32	350	Rp	20.000,00	Rp	7.000.000,00	7	84	Rp 333.333,33
33	450	Rp	20.000,00	Rp	9.000.000,00	7	84	Rp 428.571,43
Total	10.250	Rp	526.000,00	Rp	165.150.000,00	231	2772	Rp7.864.285,71
Rata rata	311	Rp	15.939,39	Rp	5.004.545,45	7	84	Rp238.311,69

Data Penelitian Biaya Penyusutan Stik Mesin Pompa pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

Stick Pompa									
No. sampel	Stick Pompa	Harga Awal		Harga Total		Umur Ekonomis	Hitungan Bulan	Biaya Penyusutan/MP	
1	1	Rp	85.000,00	Rp	85.000,00	3	36	Rp	9.444,44
2	2	Rp	70.000,00	Rp	140.000,00	3	36	Rp	15.555,56
3	2	Rp	75.000,00	Rp	150.000,00	3	36	Rp	16.666,67
4	2	Rp	75.000,00	Rp	150.000,00	3	36	Rp	16.666,67
5	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
6	2	Rp	85.000,00	Rp	170.000,00	3	36	Rp	18.888,89
7	2	Rp	80.000,00	Rp	160.000,00	3	36	Rp	17.777,78
8	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
9	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
10	1	Rp	90.000,00	Rp	90.000,00	3	36	Rp	10.000,00
11	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
12	4	Rp	90.000,00	Rp	360.000,00	3	36	Rp	40.000,00
13	2	Rp	85.000,00	Rp	170.000,00	3	36	Rp	18.888,89
14	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
15	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
16	4	Rp	90.000,00	Rp	360.000,00	3	36	Rp	40.000,00
17	2	Rp	95.000,00	Rp	190.000,00	3	36	Rp	21.111,11
18	2	Rp	95.000,00	Rp	190.000,00	3	36	Rp	21.111,11
19	4	Rp	95.000,00	Rp	380.000,00	3	36	Rp	42.222,22
20	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
21	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
22	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
23	2	Rp	100.000,00	Rp	200.000,00	3	36	Rp	22.222,22
24	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
25	4	Rp	90.000,00	Rp	360.000,00	3	36	Rp	40.000,00
26	2	Rp	80.000,00	Rp	160.000,00	3	36	Rp	17.777,78
27	4	Rp	95.000,00	Rp	380.000,00	3	36	Rp	42.222,22
28	2	Rp	95.000,00	Rp	190.000,00	3	36	Rp	21.111,11
29	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
30	2	Rp	80.000,00	Rp	160.000,00	3	36	Rp	17.777,78
31	2	Rp	95.000,00	Rp	190.000,00	3	36	Rp	21.111,11
32	2	Rp	90.000,00	Rp	180.000,00	3	36	Rp	20.000,00
33	4	Rp	90.000,00	Rp	360.000,00	3	36	Rp	40.000,00
Total	76	Rp2.915.000,00		Rp6.755.000,00		99	1188	Rp750.555,56	
Rata rata	2	Rp88.333,33		Rp204.696,97		3	36	Rp22.744,11	

Data Penelitian Biaya produksi pada usahatani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No.	Nama	Luas Lahan(ha)	Pengeluaran							Total Pengeluaran
			Bibit	Pupuk	Tenaga Kerja	Pestisida	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan	
1	Jidin Ginting	3	Rp38.250.000,00	Rp13.390.000,00	Rp11.300.000,00	Rp19.575.000,00	Rp2.860.000,00	Rp 6.585.000,00	Rp541.031,75	Rp92.501.031,75
2	Salib Ginting	3	Rp40.500.000,00	Rp12.240.000,00	Rp11.850.000,00	Rp19.800.000,00	Rp 2.920.000,00	Rp 10.740.000,00	Rp778.809,52	Rp98.828.809,52
3	Alberto Perangin	4	Rp54.000.000,00	Rp20.100.000,00	Rp14.950.000,00	Rp20.115.000,00	Rp 5.140.000,00	Rp 11.900.000,00	Rp983.126,98	Rp127.188.126,98
4	Harpenas Milala	3	Rp38.250.000,00	Rp17.000.000,00	Rp12.050.000,00	Rp21.240.000,00	Rp 2.440.000,00	Rp 12.150.000,00	Rp822.968,25	Rp103.952.968,25
5	Riah Ukur Br Tarigan	5	Rp63.000.000,00	Rp15.310.000,00	Rp17.700.000,00	Rp26.640.000,00	Rp 4.860.000,00	Rp 12.680.000,00	Rp1.003.174,60	Rp141.193.174,60
6	Cara Sinulingga	3	Rp60.000.000,00	Rp15.580.000,00	Rp13.700.000,00	Rp23.670.000,00	Rp 2.720.000,00	Rp 13.870.000,00	Rp925.952,38	Rp130.465.952,38
7	Suruhen Perangin-	4,4	Rp67.500.000,00	Rp14.730.000,00	Rp20.850.000,00	Rp25.605.000,00	Rp 5.980.000,00	Rp 12.160.000,00	Rp1.060.079,37	Rp147.885.079,37
8	Ebenhezer Tarigan	4	Rp57.500.000,00	Rp21.620.000,00	Rp16.050.000,00	Rp27.540.000,00	Rp4.855.000,00	Rp 11.430.000,00	Rp942.123,02	Rp139.937.123,02
9	Frisky Sembiring	5	Rp108.000.000,00	Rp22.160.000,00	Rp19.900.000,00	Rp25.650.000,00	Rp 8.370.000,00	Rp 13.680.000,00	Rp1.295.119,05	Rp199.055.119,05
10	Pokok Sinuhaji	2	Rp50.000.000,00	Rp23.010.000,00	Rp10.350.000,00	Rp17.280.000,00	Rp 2.845.000,00	Rp 7.040.000,00	Rp569.642,86	Rp111.094.642,86
11	Kuat Ginting	3	Rp54.450.000,00	Rp17.900.000,00	Rp12.450.000,00	Rp20.340.000,00	Rp 3.200.000,00	Rp 11.730.000,00	Rp847.071,43	Rp120.917.071,43
12	Lukas Perangin	6	Rp107.500.000,00	Rp36.420.000,00	Rp26.300.000,00	Rp36.630.000,00	Rp 6.790.000,00	Rp 22.110.000,00	Rp1.660.555,56	Rp237.410.555,56
13	Ngagak Perangin	3,6	Rp55.000.000,00	Rp22.120.000,00	Rp19.850.000,00	Rp20.880.000,00	Rp 6.560.000,00	Rp 14.170.000,00	Rp1.203.253,97	Rp139.783.253,97
14	Priskila E. Br Tarigan	2	Rp66.000.000,00	Rp20.300.000,00	Rp12.850.000,00	Rp20.880.000,00	Rp 3.390.000,00	Rp 7.230.000,00	Rp620.476,19	Rp131.270.476,19
15	Metami Br Sinukaban	3,5	Rp72.000.000,00	Rp21.500.000,00	R18.000.000,00	Rp25.290.000,00	Rp 6.880.000,00	Rp 16.800.000,00	Rp1.281.587,30	Rp161.751.587,30
16	Benyamin Barus	4	Rp70.000.000,00	Rp22.640.000,00	Rp21.150.000,00	Rp25.515.000,00	Rp 6.065.000,00	Rp 17.110.000,00	Rp1.323.373,02	Rp163.803.373,02
17	Lagu P.	4	Rp66.000.000,00	Rp14.360.000,00	Rp18.200.000,00	Rp22.455.000,00	Rp.3.595.000,00	Rp 16.190.000,00	Rp1.103.825,40	Rp141.903.825,40
18	Pinta Ukur Br Ginting	3	Rp45.000.000,00	Rp16.680.000,00	Rp13.200.000,00	Rp23.220.000,00	Rp 3.620.000,00	Rp 17.690.000,00	Rp1.177.142,86	Rp120.587.142,86

19	Bertop Sembiring	5	Rp70.000.000,00	Rp26.220.000,00	Rp23.850.000,00	Rp32.175.000,00	Rp 6.470.000,00	Rp 18.630.000,00	Rp1.421.468,25	Rp178.766.468,25
20	Mangkok Sinulingga	5	Rp76.450.000,00	Rp16.700.000,00	Rp22.600.000,00	Rp27.045.000,00	Rp5.810.000,00	Rp 14.430.000,00	Rp1.159.166,67	Rp164.194.166,67
21	Bregin Senbiring	3	Rp49.500.000,00	Rp13.450.000,00	Rp14.900.000,00	Rp19.980.000,00	Rp3.170.000,00	Rp 12.930.000,00	Rp911.904,76	Rp114.841.904,76
22	Laban Sembiring	3	Rp46.750.000,00	Rp18.410.000,00	Rp15.350.000,00	Rp19.980.000,00	Rp3.605.000,00	Rp 15.500.000,00	Rp987.619,05	Rp120.582.619,05
23	Atan R. Purba	3	Rp75.000.000,00	Rp17.310.000,00	Rp15.950.000,00	Rp23.670.000,00	Rp5.170.000,00	Rp 16.150.000,00	Rp1.205.000,00	Rp154.455.000,00
24	Pasir Sembiring	4	Rp72.000.000,00	Rp19.100.000,00	Rp19.900.000,00	Rp25.290.000,00	Rp 5.910.000,00	Rp 15.430.000,00	Rp1.218.888,89	Rp158.848.888,89
25	Kartu P	4	Rp90.000.000,00	Rp22.660.000,00	Rp22.200.000,00	Rp31.500.000,00	Rp13.010.000,00	Rp 25.260.000,00	Rp2.221.904,76	Rp206.851.904,76
26	Merry Ginting	4	Rp70.000.000,00	Rp16.700.000,00	Rp21.200.000,00	Rp26.460.000,00	Rp 5.630.000,00	Rp 16.410.000,00	Rp1.256.111,11	Rp157.656.111,11
27	Mulianta Perangin	5	Rp74.250.000,00	Rp17.890.000,00	Rp25.400.000,00	Rp31.770.000,00	Rp4.240.000,00	Rp 22.580.000,00	Rp1.500.468,25	Rp177.630.468,25
28	Tiwa Perangin	4	Rp60.750.000,00	Rp17.000.000,00	Rp20.700.000,00	Rp27.360.000,00	Rp5.815.000,00	Rp 11.190.000,00	Rp963.750,00	Rp143.778.750,00
29	Aduh Sinulingga	3	Rp46.750.000,00	Rp11.940.000,00	Rp15.200.000,00	Rp19.980.000,00	Rp 3.360.000,00	Rp 14.680.000,00	Rp1.015.674,60	Rp112.925.674,60
30	Ugungun Sinulingga	3	Rp33.400.000,00	Rp12.250.000,00	Rp13.950.000,00	Rp18.900.000,00	Rp4.350.000,00	Rp 12.160.000,00	Rp952.412,70	Rp95.962.412,70
31	Sriyati Br Sinubulan	4,5	Rp67.500.000,00	Rp22.160.000,00	Rp19.750.000,00	Rp26.955.000,00	Rp6.160.000,00	Rp 16.990.000,00	Rp1.311.865,08	Rp160.826.865,08
32	Ramta Br Sembiring	4,5	Rp103.500.000,00	Rp28.060.000,00	Rp20.000.000,00	Rp23.850.000,00	Rp5.720.000,00	Rp 18.180.000,00	Rp1.346.388,89	Rp200.656.388,89
33	Nalem Br Ginting	4	Rp82.500.000,00	Rp22.020.000,00	Rp19.250.000,00	Rp27.090.000,00	Rp6.000.000,00	Rp 19.360.000,00	Rp1.425.238,10	Rp177.645.238,10
Total			Rp2.131.300.000,00	Rp628.930.000,00	Rp580.900.000,00	Rp804.330.000,00	Rp167.510.000,00	Rp485.145.000,00	Rp37.037.174,60	Rp4.835.152.174,60
Rata rata			Rp64.584.848,48	Rp19.058.484,85	Rp17.603.030,30	Rp24.373.636,36	Rp5.076.060,61	Rp14.701.363,64	Rp1.122.338,62	Rp146.519.762,87

Data Penelitian Luas Lahan, Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan Pada Usaha Tani Jeruk Manis Di Desa Barung Kersap Kecamatan Munte Kabupaten Karo

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	produksi (Ton)	harga jual (Rp)	Total Pengeluaran	Total Penerimaan	Total Pendapatan
1	Jidin Ginting	3	17	11.000	Rp92.501.031,75	Rp187.000.000,00	Rp94.498.968,25
2	Salib Ginting	3	22	9.500	Rp98.828.809,52	Rp209.000.000,00	Rp110.171.190,48
3	Alberto Perangin	4	20	9.000	Rp127.188.126,98	Rp180.000.000,00	Rp52.811.873,02
4	Harpenas Milala	3	11	10.500	Rp103.952.968,25	Rp115.500.000,00	Rp11.547.031,75
5	Riah Ukur Br Tarigan	5	27	10.000	Rp141.193.174,60	Rp270.000.000,00	Rp128.806.825,40
6	Cara Sinulingga	3	17	8.000	Rp130.465.952,38	Rp136.000.000,00	Rp5.534.047,62
7	Suruhen Perangin	4,4	30	8.500	Rp147.885.079,37	Rp255.000.000,00	Rp107.114.920,63
8	Ebenhezer Tarigan	4	40	7.500	Rp139.937.123,02	Rp300.000.000,00	Rp160.062.876,98
9	Frisky Sembiring	5	30	8.000	Rp199.055.119,05	Rp240.000.000,00	Rp40.944.880,95
10	Pokok Sinuhaji	2	27	9000	Rp111.094.642,86	Rp243.000.000,00	Rp131.905.357,14
11	Kuat Ginting	3	13	10.500	Rp120.917.071,43	Rp136.500.000,00	Rp15.582.928,57
12	Lukas Perangin-angin	6	28	10.300	Rp237.410.555,56	Rp288.400.000,00	Rp50.989.444,44
13	Ngagak Perangin	3,6	22	9.500	Rp139.783.253,97	Rp209.000.000,00	Rp69.216.746,03
14	Priskila E. Br Tarigan	2	17	10.500	Rp131.270.476,19	Rp178.500.000,00	Rp47.229.523,81
15	Metami Br Sinukaban	3,5	18	11.200	Rp161.751.587,30	Rp201.600.000,00	Rp39.848.412,70
16	Benyamin Barus	4	20	9000	Rp163.803.373,02	Rp180.000.000,00	Rp16.196.626,98
17	Lagu Perangin-angin	4	23	8500	Rp141.903.825,40	Rp195.500.000,00	Rp53.596.174,60

18	Pinta Ukur Br Ginting	3	23	8.000	Rp120.587.142,86	Rp184.000.000,00	Rp63.412.857,14
19	Bertop Sembiring	5	30	7800	Rp178.766.468,25	Rp234.000.000,00	Rp55.233.531,75
20	Mangkok Sinulingga	5	21	8700	Rp164.194.166,67	Rp182.700.000,00	Rp18.505.833,33
21	Bregin Sembiring	3	18	9200	Rp114.841.904,76	Rp165.600.000,00	Rp50.758.095,24
22	Laban Sembiring	3	16	8900	Rp120.582.619,05	Rp142.400.000,00	Rp21.817.380,95
23	Atan Runggu Purba	3	17	9500	Rp154.455.000,00	Rp161.500.000,00	Rp7.045.000,00
24	Pasir Sembiring	4	17	10200	Rp158.848.888,89	Rp173.400.000,00	Rp14.551.111,11
25	Kartu Perangin-angin	4	22	9800	Rp206.851.904,76	Rp215.600.000,00	Rp8.748.095,24
26	Merry Ginting	4	22	8900	Rp157.656.111,11	Rp195.800.000,00	Rp38.143.888,89
27	Mulianta Perangin	5	23	9100	Rp177.630.468,25	Rp209.300.000,00	Rp31.669.531,75
28	Tiwa Perangin -Angin	4	20	8700	Rp143.778.750,00	Rp174.000.000,00	Rp30.221.250,00
29	Aduh Sinulingga	3	20	9600	Rp112.925.674,60	Rp192.000.000,00	Rp79.074.325,40
30	Ugungun Sinulingga	3	10	11000	Rp95.962.412,70	Rp110.000.000,00	Rp14.037.587,30
31	Sriyati Br Sinubulan	4,5	29	9700	Rp160.826.865,08	Rp281.300.000,00	Rp120.473.134,92
32	Ramta Br Sembiring	4,5	32	7500	Rp200.656.388,89	Rp240.000.000,00	Rp39.343.611,11
33	Nalem Br Ginting	4	22	9800	Rp177.645.238,10	Rp215.600.000,00	Rp37.954.761,90
Total					Rp4.835.152.174,60	Rp6.602.200.000,00	Rp1.767.047.825,40
Rata-Rata					Rp146.519.762,87	Rp200.066.666,67	Rp53.546.762

Lamipran 3. Data Tabulasi Regresi Linear Berganda

No.	Nama	Luas Lahan (X1)	Jumlah Bibit (X2)	Jumlah Pupuk (X3)	Jumlah Tenaga Kerja (X4)	Jumlah Pestisida (X5)	Produksi (Y)
1	Jidin Ginting	3	850	22	15	234	17
2	Salib Ginting	3	900	21	17	234	22
3	Alberto Perangin-angin	4	1350	38	25	234	20
4	Harpenas Milala	3	850	29	15	252	11
5	Riah Ukur Br Tarigan	5	1400	30	23	315	27
6	Cara Sinulingga	3	1500	30	18	279	17
7	Suruhen Perangin-angin	4,4	1500	30	17	306	30
8	Ebenhezer Tarigan	4	1150	41	18	333	40
9	Frisky Sembiring	5	2400	42	22	306	30
10	Pokok Sinuhaji	2	1000	39	15	207	27
11	Kuat Ginting	3	990	32	18	243	13
12	Lukas Perangin-angin	6	2150	66	30	432	28
13	Ngagak Perangin-Angin	3.6	1100	40	18	252	22
14	Priskila Erliskana Br Tarigan	2	1100	34	20	252	17
15	Metami Br Sinukaban	3,5	1200	39	20	306	18
16	Benyamin Barus	4	1400	40	30	306	20
17	Lagu Perangin-angin	4	1200	28	25	270	23
18	Pinta Ukur Br Ginting	3	900	30	25	279	23
19	Bertop Sembiring	5	1400	44	30	378	30
20	Mangkok Sinulingga	5	1390	30	25	324	21
21	Bregin Senbiring	3	900	25	22	243	18
22	Laban Sembiring	3	850	30	25	243	16
23	Atan Runggu Purba	3	1500	30	25	288	17
24	Pasir Sembiring	4	1600	34	30	306	17
25	Kartu Perangin-angin	4	2000	40	35	378	22
26	Merry Ginting	4	1400	30	30	315	22
27	Mulianta Perangin	5	1650	32	30	378	23
28	Tiwa Perangin -Angin	4	1350	31	25	324	20
29	Aduh Sinulingga	3	850	22	25	243	20
30	Ugungun Sinulingga	3	835	23	25	225	10
31	Sriyati Br Sinubulan	4,5	1500	39	25	324	29
32	Ramta Br Sembiring	4,5	2300	46	30	288	32
33	Nalem Br Ginting	4	1650	38	30	324	22

Lampiran 4. Hasil Olahan Output SPSS

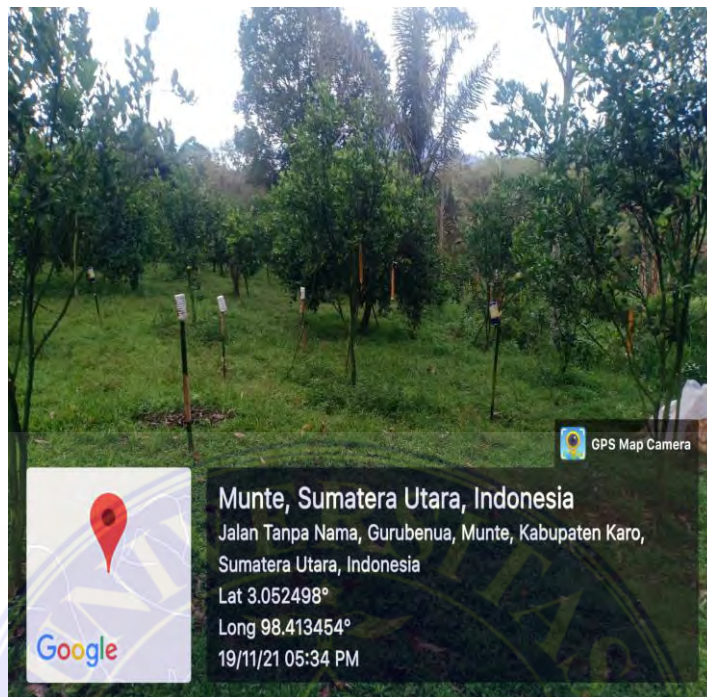
Variables Entered/Removed^a			
<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	Jumlah Pestisida, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Luas Lahan, jumlah Bibit, jumlah Pupuk ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Produksi Jeruk			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,870 ^a	,757	,712	2,861
a. Predictors: (Constant), Pestisida, Tenaga Kerja, Luas Lahan, Bibit, Pupuk				

ANOVA^a					
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	688,966	5	137,793	16,838
	Residual	220,950	27	8,183	
	Total	909,916	32		
a. Dependent Variable: Produksi Jeruk					
b. Predictors: (Constant), jumlah Pestisida, jumlah Tenaga Kerja, jumlah Luas Lahan, jumlah Bibit, jumlah Pupuk					

Coefficients^a					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	,964	2,794		,345
	X1	,852	,372	,233	2,292
	X2	,002	,001	,323	3,169
	X3	,162	,043	,390	3,747
	X4	,145	,066	,226	2,198
	X5	,020	,008	,238	2,395
a. Dependent Variable: Produksi Jeruk					

Lampiran 5.Dokumentasi Penelitian



Gambar 8. Lahan Jeruk Manis



Gambar 9. Bibit Jeruk Manis



Gambar 10. 4 Jenis Pupuk Yang Digunakan Petani Jeruk Manis Yaitu, Urea,Phonska,Kcl Dan Mutiara161616



Gambar 11. Tenaga Kerja



Gambar 12. Jenis Pestisida yang digunakan petani Jeruk Manis di Desa Barung Kersap



Gambar 13. Mesin Pompa



Gambar 14. Selang Pompa



Gambar 15. Mesin Babat



Gambar 16. Beko



Gambar 17. Parang



Gambar 18. Stick Pompa



Gambar 19. Cangkul



Gambar 20. Dokumentasi



Gambar 21. Dokumentasi Bersama dengan Pemilik Toko Pertanian Di Desa Barung Kersap



Gambar 22. Dokumentasi Bersama Dengan Petani Yang Sedang Mencampurkan pupuk untuk lahan pertanian jeruk manis



Gambar 23. Bersama Dengan Petani Jeruk Manis



Gambar 24. Bersama Dengan Petani Jeruk Manis



Gambar 25. Bersama Dengan Petani Jeruk Manis

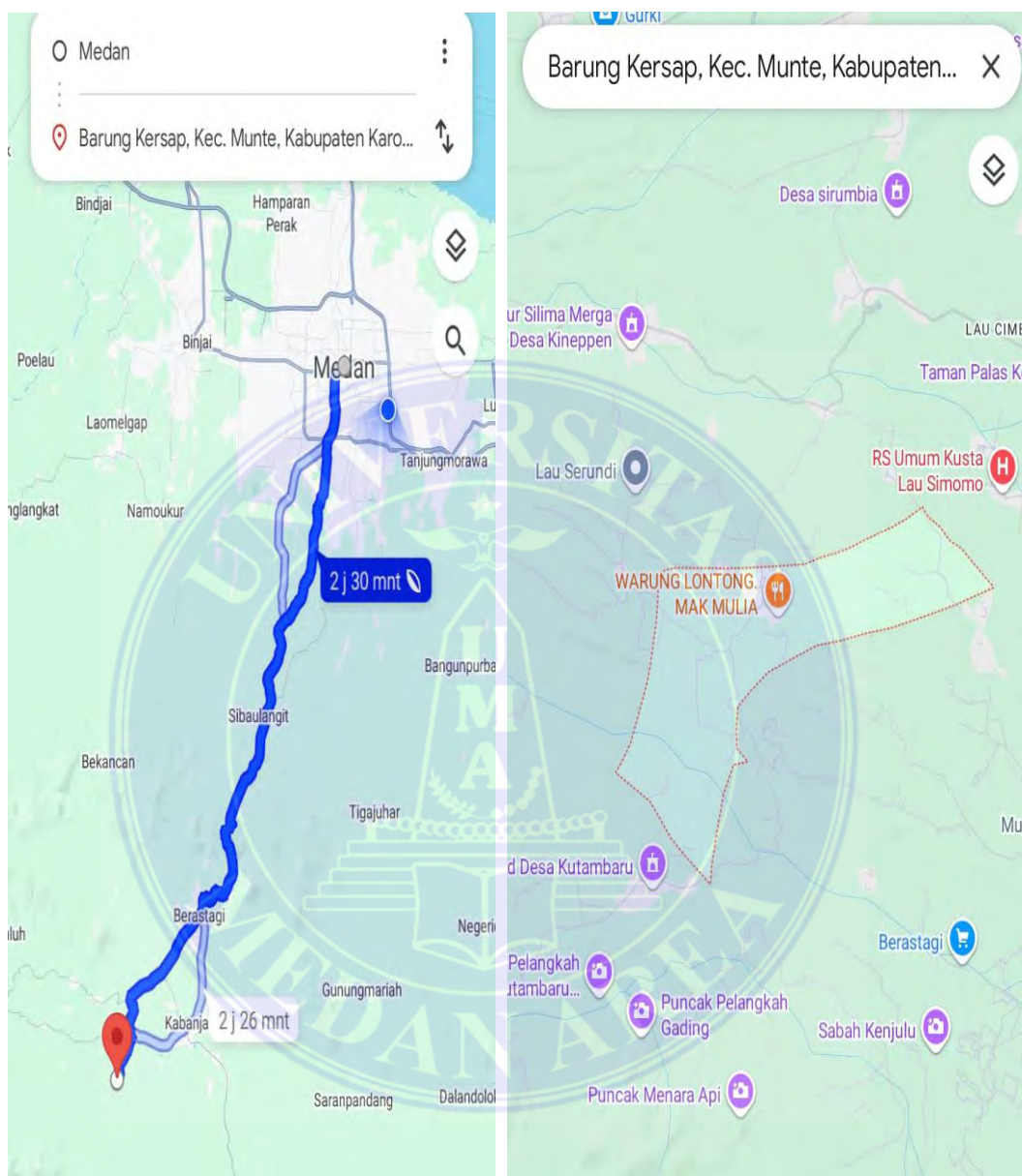


Gambar 26. Bersama dengan petani jeruk manis



Gambar 27. Bersama Dengan Petani Jeruk Manis

Lampiran 6. Lokasi Penelitian



Lampiran 7. Surat Riset Dari Fakultas Pertanian.

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20131
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225062 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1816/FP.2/01.10/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 22 Juli 2024

Kepada yth.
Kepala Desa Barung Kersap
Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Jhonatan Machael Sembiring
NIM : 208220010
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (citrus x sinensis) di Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo"**.

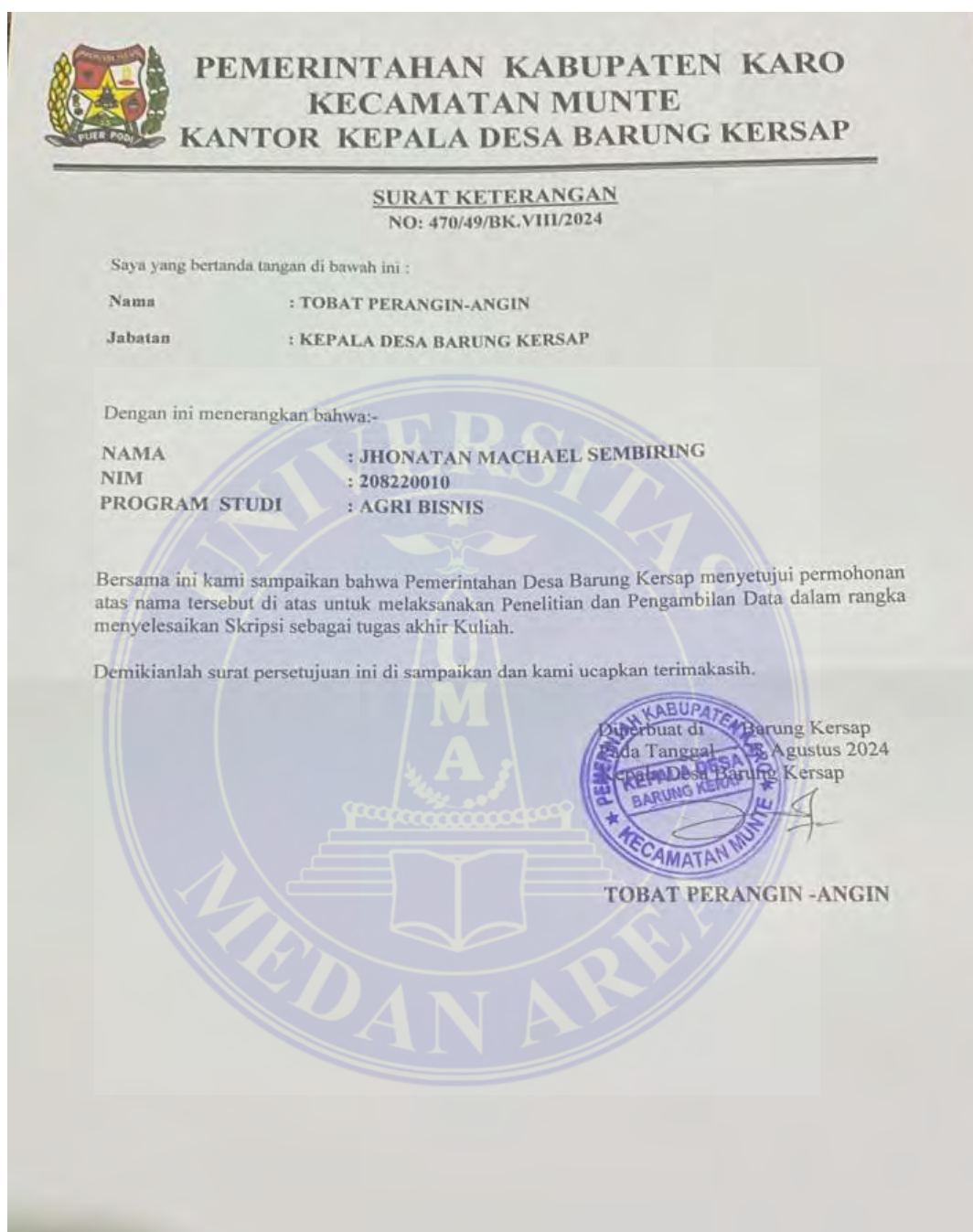
Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan.
Or. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 8. Surat Izin Melakukan Riset Oleh Kepada Desa Barung Kersap



Lampiran 9. Surat Selesai Riset Dari Kepala Desa

 **PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
KECAMATAN MUNTE
KANTOR KEPALA DESA BARUNG KERSAP

Nomor : 005/45/BK.VIII/2024
Sifat : Biasa
Lamp :
Perihal : Selesai Pengambilan Data / Riset

Barung Kersap, 22 Agustus 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area (UMA)
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA), Nomor 1816/FP.2/01.10/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Pengambilan Data / Riset. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama dengan surat ini disampaikan bahwa Mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : Jhonatan Machael Sembiring
NIM : 208220010
Program Studi : Agribisnis
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus X Sinensis*) Di Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo.

Benar telah selesai melaksanakan Pengambilan Data / Riset Di Desa Barung Kersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo Terhitung Mulai Tanggal 26 Juli 2024 Sampai Tanggal 22 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Barung Kersap


TOBAT PERANGIN ANGIN